PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA *AUTOPLAY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII F DI SMP ISLAM AL-MA'ARIF 01 SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Fitrya Kusuma Dewi
09110022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Maret, 2014

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA *AUTOPLAY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII F DI SMP ISLAM AL-MA'ARIF 01 SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)

Oleh:

Fitrya Kusuma Dewi
09110022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Maret, 2014

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA *AUTOPLAY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII F DI SMP ISLAM AL-MA'ARIF 01 SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Fitrya Kusuma Dewi
09110022

Telah Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing,

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822200212001

Tanggal 8 Januari 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822200212001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA *AUTOPLAY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII F DI SMP ISLAM AL-MA'ARIF 01 SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Fitrya Kusuma Dewi (09110022)
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 24 Maret 2014 dan telah dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Abdul Aziz, M.Pd NIP. 197212182000023100 2	: _____
Sekretaris Sidang Dr. Marno, M.Ag NIP. 19720822200212001	: _____
Pembimbing Dr. Marno, M.Ag NIP. 19720822200212001	: _____
Penguji Utama Triyo Supriyatno, M.Ag NIP. 197004272000031001	: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Shalawat serta salam kami tujukan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis persembahkan kepada semua yang telah berperan penting atas terselesaikannya karya ini.

- Kedua orang tua, (Ayahku Tumino dan Ibuku Umi Romlah). Yang sangat amat aku cintai dan sayangi, yang selalu memberikan doa, dukungan dan perhatian penuh kepadaku.
- Kedua saudara, (Kakaku Dina Isnain Eka Pramukti dan Adikku Maulida Trya Ningrum). Yang selalu ada disaat suka maupun duka.
- Seluruh guru-guruku, yang mengajari dan memberikanku banyak hal.
- Para sahabat terkasih Friends Adventure, (sophie, yukri, mik2, med, bee, ibug, bpk, mz.soni, mz.oji, do , kak icl dkk) yang selalu ada buat aku. Yang senantiasa hadir dalam setiap waktu dan memberikan warna baru dalam hidupku.
- Para sahabat terbaikku, (shoB, marmud, ayu', cici, phia dan seluruh angkatan 2009). Yang menjadi penyemangat dan telah memberikan bantuannya kepadaku.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

وَسَخَّرَ لَكُمُ ٱلَّيْلَ وَٱلنَّهَارَ وَٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ ۖ وَٱلنُّجُومُ مُسَخَّرَٰتٌۢ بِأَمْرِهِۦٓ ۗ

إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٢﴾

Artinya : "Dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahami (Nya)," (QS An-Nahl :12)

Sumber: Departemen Agama RI, 2004, *Al-Qur'an dan Terjemahnya "Al-Jumanatul 'Ali"* (Bandung: CV PENERBIT Jumanatul Ali Art (J-ART), hlm. 251.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

NOTA DINAS

Dr. Marno, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi Fitrya Kusuma Dewi Malang, 8 Januari 2014
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Fitrya Kusuma Dewi
NIM	: 09110022
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	:*Pembelajaran Berbasis Multimedia Autoplay dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII F di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari-Malang*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822200212001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 8 Januari 2014

Fitrya Kusuma Dewi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "*Pembelajaran Berbasis Multimedia Autoplay dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII F di SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari-Malang".*

Shalawat dan salam, barokah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. yang telah membawa kita dari alam kegelapan dan kebodohan menuju alam ilmiah yaitu *Dinul Islam*.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua ayahanda Tumino dan ibunda Umi Romlah yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayang yang tiada henti kepada penulis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Bapak Prof. H. Mudjia Rahardja, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr.H. Nur Ali,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sekaligus dosen pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini. .
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
6. Bapak Achmad Effendi, S.Ag. selaku Kepala SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari-Malang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang beliau pimpin.
7. Bapak H. Hadiqi Anwar, B.A. selaku guru mata pelajaran Fiqih SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari-Malang yang telah membantu menuangkan ide kepada penulis.
8. Keluarga besar SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari-Malang yang telah banyak memberikan pengalaman berharga bagi penulis sebagai bekal menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat teman-temanku friends adventure yang telah memberikan dukungan dan semangat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. Sahabat-sahabatku PAI angkatan 2009 yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga selama berada di kampus tercinta ini.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 8 Januari 2014

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Mentri Agama RI dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h̲	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â
Vokal (i) panjang = î
Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Dipotong

أ و = aw
أ ي = ay
أ و = û
أ ي = î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Melakukan Penelitian dari Fakultas

Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara dengan Guru

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara dengan Siswa

Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 6 : Lembar Kerja Siswa *(Pre-test)*

Lampiran 7 : Lembar Kerja Siswa *(Post-test)*

Lampiran 8 : Hasil Nilai Pratindakan

Lampiran 9 : Lembar Penilaian Siswa Pada Pertemuan I Siklus I

Lampiran 10 : Lembar Penilaian Siswa Pada Pertemuan Kedua Siklus I

Lampiran 11 : Rekapitulasi Nilai Akhir Pertemuan 1 dan 2 pada siklus 1

Lampiran 12 : Hasil Nilai Siswa pada Pertemuan 1 Siklus II

Lampiran 13 : Hasil Nilai Siswa pada Pertemuan 2 Siklus II

Lampiran 14 : Rekapitulasi Nilai Akhir Pertemuan 1 dan 2 pada siklus II

Lampiran 15 : Daftar Nilai Siswa

Lampiran 16 : Foto-foto Kegiatan Pembelajaran

Lampiran 17 : Bukti Konsultasi

Lampiran 18 : Biodata Mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGAJUAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

HALAMAN NOTA DINAS ..... **vii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

HALAMAN TRANSLITERASI ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

HALAMAN ABSTRAK ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

E. Ruang Lingkup Penelitian 9

F. Penelitian Terdahulu 10

G. Definisi Operasional Penelitian 11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H. Sistematika Pembahasan 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA 14

A. Tinjauan Tentang Pembelajaran Berbasis Multimedia 14

1. Pembelajaran 14
2. Multimedia Autoplay 17
   a. Pengertian Multimedia 17
   b. Pengertian Autoplay 20

B. Tinjauan Tentang Hasil Belajar 23

1. Pengertian Hasil Belajar 23
2. Penilaian Hasil Belajar 26
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 32

C. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Fiqih 34

1. Pengertian Fiqih 34
2. Tujuan Fiqih 35
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih 35
4. SK-KD Mata Pelajaran Fiqih 36

BAB III METODE PENELITIAN 37

A. Pendekatan dan Jenis penelitian 37

B. Kehadiran Peneliti 45

C. Lokasi Penelitian 46

D. Sumber Data dan Jenis Data 46

E. Instrumen Penelitian 48

F. Teknik Pengumpulan Data 48

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Analisis Data 51
H. Pengecakan Kaabsahan Temuan 53
I. Tahap-tahap Penelitian 55
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN 59
A. Latar Belakang Obyek Penelitian 59
1. Sejarah Berdirinya SMP Islam Al-ma'arif 01 59
2. Identitas SMP Islam Al-ma'arif 01 63
3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Islam Al-ma'arif 01 63
4. Organisasi SMP Islam Al-ma'arif 01 65
B. Paparan Data dan Hasil Penelitian 66
1. Observasi Awal 66
2. Pre-Test 68
a. Perencanaan 68
b. Pelaksanaan 68
c. Hasil Pre-Test 69
d. Refleksi 71
3. Siklus I 72
a. Perencanaan 72
b. Pelaksanaan 73
c. Pengamatan 75
d. Refleksi 81
4. Siklus II 83
a. Perencanaan 83

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Pelaksanaan 83
c. Pengamatan 86
d. Refleksi 91

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 94

A. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Multimedia 94
B. Hasil Evaluasi Pembelajaran Berbasis Multimedia 100

BAB VI PENUTUP 104

A. Kesimpulan 104
B. Saran 107

DAFTAR PUSTAKA 109

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Dewi, Fitrya Kusuma. 2014. *Pembelajaran Berbasis Multimedia Autoplay dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII F di SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang* . Skripsi. Program Studi PAI, Jurusan PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Marno, M.Ag.

Pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* didasarkan pada kenyataan yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Fiqih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena siswa terlalu mengganggap remeh mata pelajaran tersebut. Selain itu guru juga hanya menggunakan pembelajaran konvesional yang berupa ceramah, sehingga menyebabkan kejenuhan pada siswa saat pembelajaran berlangsung. Dengan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* dapat memberikan warna baru pada ruang kelas dan meningkatkan semangat yang ada pada diri setiap individu, agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Berangkat dari permasalahan di atas, maka secara umum permasalahan yang akan dirumuskan yaitu: (1) Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia autoplay dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang? (2) Apakah pembelajaran berbasis multimedia autoplay dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang?. Adapun tujuannya adalah: (1) Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia autoplay dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang. (2) untuk mengetahui hasil evaluasi dari penerapan pembelajaran berbasis multimedia autoplay dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang, dengan objek penelitian siswa kelas VIII F. Untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada, penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII F di SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari. Hal itu dapat diketahui dari hasil akhir evaluasi yang menunjukkan peningkatan rata-rata nilai. Pada *pre-test* dengan rata-rata nilai 62, siklus I dengan rata-rata nilai 74 dan siklus II dengan rata-rata nilai 84. Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan kepada guru agar menerapkan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Multimedia Autoplay, Hasil Belajar, Fiqih.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Dewi, Fitrya Kusuma. 2014. *Autoplay Multimedia-Based Learning in Improving Student Results on Fiqh Subjects VIII F Class at SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari Malang.* Thesis. Program Study of PAI, Department of PAI, Tarbiyah Science and Teaching Faculty, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Marno, M.Ag

Autoplay multimedia-based learning is based on the fact which shows that student learning outcomes against Fiqh subjects is low. This is because students assume that the subjects underestimated. In addition, teachers just use conventional learning in the form of lectures too, thus causing saturation in students when learning takes place. By using autoplay multimedia-based learning which able to provide a new color to the classroom and promote the spirit for each individual, in order to obtain maximum results.

Went from the above problems, the general issues formulated, they are: (1) How does the process of implementation of autoplay multimedia-based learning in improving student learning fiqh subject outcomes in VIII F class SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari Malang? (2) Does the autoplay multimedia-based learning can improve student learning subjects Fiqh outcomes in VIII F class SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari Malang?. The objectives are: (1) To know the implementation process of autoplay multimedia-based learning in improving student learning fiqh subject outcomes in VIII F class SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari Malang. (2) to know the evaluation result of autoplay multimedia-based learning application which able to improve student learning fiqh subject outcomes in VIII F class SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari Malang.

This research is conducted at SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari Malang, the research object is VIII F class. To find the solution of the existing problems, the researcher conducts a research by using "Penelitian Tindakan Kelas (PTK)" design. This PTK research use qualitative approaches. The data are collected by using observation, interview and documentation.

The results shows that the autoplay multimedia-based learning is able to improve the student learning fiqh subject outcomes in VIII F class at SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari. It can be seen from the results of the final evaluation which shows the increase of the average value. In the pre-test with an average value of 62, the first cycle with an average value of 74 and the second cycle with an average value of 84. From the results of this research, the researcher gives suggestion as the consideration for teachers for implementing the autoplay multimedia-based learning to improve student learning outcomes.

Keywords: *Autoplay Multimedia, Learning Outcomes, Fiqh.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan definisi istilah. Penjelasan masing-masing sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan disegala bidang khususnya dalam bidang pendidikan. Dalam proses pembelajaran, disarankan untuk menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Perkembangan teknologi mempermudah guru untuk mengkreasikan materinya pada berbagai media pembelajaran yang sesuai. Proses belajar mengajar menjadi menarik dengan adanya media yang digunakan, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan mengikuti proses belajar mengajar. Dengan adanya pembelajaran berbasis multimedia siswa akan memperhatikan dan mudah memahami materi yang disampaikan, sehingga berpengaruh pada hasil belajar.[1]

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup komplek dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru, guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan

[1] Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya.[2]

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, proses pembelajaran tidak lagi dimonopoli oleh adanya kehadiran guru di dalam kelas, siswa dapat belajar dimana dan kapan saja sesuai dengan minat dan gaya belajar. Seorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merangcang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.[3]

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.[4] Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman.

Guru dituntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang bisa memudahkannya dalam menjalankan proses belajar mengajar dan memudahkan siswa dalam belajar, baik alat bantu yang sesuai dengan perkembangan zaman seperti komputer, slide dan sebagainya. Ataupun alat bantu mengajar yang sederhana, murah dan efisien seperti gambar, grafik, dan bagan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru juga di tuntut untuk mampu mengembangkan media

---

[2] Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.1

[3] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 197-198

[4] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2007), hlm. 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran yang akan digunakan tetapi tersedia, karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Kelengkapan fasilitas belajar memberi pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar lebih lengkap, prestasi belajarnya menjadi lebih baik. Penemuan ini mendukung beberapa pendapat yang mengatakan bahwa sarana dan fasilitas merupakan salah satu faktor mempengaruhi proses dan hasil belajar.[5]

Menurut UUD Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 ayat 1 menjelaskan tentang sarana dan prasarana pendidikan yaitu:

> *"Setiap satuan pendidikan formal dan informal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik".*[6]

Dalam pembelajaran, siswa menggunakan asas pendidikan dan teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa. Begitu juga dengan adanya pendidikan agama Islam, upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan saling menghormati.[7] Serta usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara menyeluruh, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam

---

[5] Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm.73

[6] Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 30

[7] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai pedoman hidup. Adapun pendidikan agama Islam dalam penyusunan proposal peneliti ini adalah tentang fiqih, yaitu bidang studi yang memberikan pendidikan untuk mengamalkan dan memahami fiqih.

Peneliti memilih untuk mengambil mata pelajaran Fiqih pada siswa kelas VIII F SMP Islam Almaarif Singosari Malang, karena materi yang diberikan pada Fiqih sangat terkait pada kehidupan sehari-hari. Maka dari itu siswa terlihat menyepelekan pelajaran Fiqih. Mata pelajaran Fiqih itu terlihat mudah, tapi sering mereka tidak menyadari bahwa meskipun mudah jika salah pemahaman maka akan berakibat fatal. Dan pada kelas VIII F ini menurut peneliti terdapat semangat belajar yang rendah untuk pelajaran fiqih. Untuk itu peneliti memilih pelajaran Fiqih di kelas VIII F untuk ditelitinya.

Selain itu pada pembelajaran Fiqih metode dan media yang digunakan relatif sama dari masa ke masa (monoton). Seperti metode ceramah yang membuat siswa merasa jenuh saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti pada tanggal 25 Juli 2013 pukul 09.00 WIB kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam 01 Singosari Malang masih rendah. Hal ini dapat disimpulkan pada saat peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Hadiqi selaku guru Fiqih kelas VIII.[8]

Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran Fiqih di kelas VIII SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang. Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung diketahui guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensioanal. Guru belum menggunakan media

[8] *Hasil Wawancara dengan bapak Hadiqi, guru mata pelajaran Fiqih SMP Islam 01 Singosari Malang*, tanggal 25 Juli 2013

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran dengan optimal karena menganggap siswa dengan mudah mempelajari dan memahami pelajaran Fiqih ini karena banyak terdapat siswa yang berdomisili di pondok. Siswa seakan sudah benar-benar memahami materi yang diberikan oleh guru karena di pondok juga diajarkan sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan membuat siswa kurang memperhatikan. Hal ini menyebabkan terganggunya siswa yang sedang memperhatikan pelajaran dengan seksama. Selain itu, pada proses pengambilan nilai yang diambil dari nilai ulangan dan tugas-tugas bisa dilihat bahwa mana siswa yang benar-benar mengerti dan memahami seluruh materi yang telah diajarkan.

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa terkait dengan kegiatan belajar mengajar, mereka mengemukakan bahwa kegiatan belajar situasinya monoton, guru jarang menggunakan metode atau media yang lain. Jadi, siswa merasa bosan saat kegiatan belajar mengajar. Hal itu mengakibatkan siswa mengantuk dan pelajaran yang diberikan tidak masuk.[9]

Berdasarkan dari temuan observasi di atas dapat diketahui bahwa inti dari semua permasalahan yang terjadi di kelas adalah disebabkan karena guru dalam mengajar masih menggunakan media yang kurang kreatif dan inovatif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut hendaknya guru melakukan sebuah evaluasi terhadap cara mengajarnya serta mencoba menerapkan beberapa metode dan media yang sesuai dan yang kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

Menyadari masih banyaknya faktor yang menjadi penyebab kurang berhasilnya kegiatan pembelajaran Fiqih pada pemahaman siswa, maka dalam hal

[9] *Hasil wawancara dengan Mifta, siwsa kelas VIII SMP Islam 01 Singosari Malang*, tanggal 22 Juli 2013

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini perlu dikaji faktor utama yang menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah dalam ulangan hariannya. Berbagai upaya akan dilakukan dalam memperbaiki kegiatan belajar mengajar ini, salah satu diantaranya adalah dengan melakukan perubahan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Untuk meningkatkan hasil belajarnya pada ulangan harian digunakan media pembelajaran yaitu dengan menggunakan multimedia *autoplay*.

Dengan penggunaan multimedia *autoplay* diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar. Hal ini terbukti dengan penelitian terdahulu oleh Siti Marfuatun, yang berjudul "*Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*". Menyebutkan bahwa dengan menggunakan Multimedia terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengamatan tersebut dilakukan secara bertahap pada lembar observasi yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III meningkat setiap persennya. Dari keterangan diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan pembelajaran berbasis multimedia mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Dengan adanya permasalahan di atas, untuk membuat pembelajaran menarik maka peneliti menggunakan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay*. Multimedia *autoplay* ini adalah suatu multimedia yang berpenampilan bagus dan mudah cara pembuatannya. Dengan penampilan kombinasi antara beberapa gambar, suara, video dan lain-lain melalui komputer yang sudah terbukti mampu mencuri perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga dengan lebih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mudah memahami materi yang diberikan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ulangan hariannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti "***Pembelajaran Berbasis Multimedia Autoplay dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII F di SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang***".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII F SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang?
2. Apakah pembelajaran berbasis multimedia autoplay dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII F SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII F SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Untuk mengetahui hasil evaluasi dari penerapan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII F SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan konstribusi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* dan menjauhkan siswa dari rasa bosan dalam proses belajar mengajar semua mata bidang pelajaran dan khususnya pada pembelajaran Fiqih di SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang. Adapun kegunaan penelitian tersebut diantaranya adalah untuk :

1. SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dilembaga sekaligus kerangka acuan dalam mengembangkan hal-hal yang perlu dikembangkan dan berkaitan dengan penggunaan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang.

2. Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, sebagai masukan dan dapat dijadikan rujukan bagi guru-guru Fiqih yang ingin menggunakan pembelajaran berbasis multimedia autoplay dalam merancang kegiatan belajar mengajar serta dalam memberikan bimbingan kepada siswa untuk dapat meningkatkan hasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belajar siswa, serta menghindari rasa bosan pada saat kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan.

3. Siswa

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, akan membantu siswa akan lebih memperhatikan, mudah memahami, serta mengurangi rasa bosan saat pelajaran berlangsung, sehingga dapat menambah semangat belajar siswa. Dengan demikian siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

4. Peneliti

Dengan penerapan pembelajaran berbasis multimedia ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan penulis, sebagai bahan untuk memperluas penelitian dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

5. Iptek

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi upaya pengembangan ilmu pendidikan, serta dapat dijadikan referensi dalam memilih dan menerapkan strategi, metode dan terutama dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan.

E. Ruang Lingkup

Untuk membatasi pembahasan pada penelitian ini maka ruang lingkup dari penelitian ini adalah berkisar pada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran berbasis multimedia *autopla*y pada pembelajaran Fiqih siswa kelas VIII F SMP Islam ALmaarif 01 Singosari Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai bukti originalitasnya penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu *(literature review)*, dengan tujuan untuk melihat letak persamaan, perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan di samping itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siti Marfuatun, Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Singosari Tahun 2010. Segi persamaan dengan penelitian ini sebagai berikut: (a) Meningkatkan hasil belajar: (b) hasil yang dicapai adalah peningkatan nilai-nilai dalam pembelajaran pendidikan agama Islam meresap dalam tiga ranah afektif, kognitif dan psikomotorik peserta didik dan mampu melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Segi perbedaannya yaitu: pemanfaatan sumber belajar, memanfaatkan media yang telah ada.
2. Anis Kurniawati, Upaya Pengembangan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia di SMA Negeri 1 Gondang Mojokerto Tahun 2010. Segi persamaan penelitian ini adalah pada: menggunakan pembelajaran berbasis multimedia. Segi perbedannya yaitu upaya pengembangan sumber belajar.
3. M.Irham, Implementasi Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VIII D Mts Al-Ma'arif Singosari Tahun 2012. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan hasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belajar siswa. Segi persamaan penelitian ini adalah tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan segi perbedaannya yaitu pendekatan dan media yang digunakan.

Dari beberapa temuan penelitian tersebut, kajian tentang multimedia *autoplay* kurang adanya referensi yang cukup dan dapat dipastikan bahwa penelitian dengan menggunakan multimedia *autoplay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih adalah memiliki kajian tersendiri, dan persamaan data dapat dihindari atau sebagai penelitian lanjutan dari beberapa penelitian tersebut.

G. Definisi Operasional Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini maka penulis perlu memberikan penegasan istilah pada judul ini sebagai berikut :

1. Multimedia *autoplay* adalah suatu media yang mempunyai penampilan kombinasi antara beberapa gambar, suara, video dan lain-lain melalui komputer yang sudah terbukti mampu mencuri perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar mengajar, yaitu nilai ulangan yang diberikan setiap akhir pemberian materi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Pelajaran Fiqih, yang akan disampaikan pada saat penelitian yaitu adalah materi tentang shalat sunnah yang mencakup shalat sunnah rowatib, shalat sunnah hari raya, shalat sunnah gerhana, dan shalat sunnah istisqo'.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dilakukan untuk mengatur penyajian laporan penelitian. Adapun sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Bab ini merupakan bagian pendahuluan, oleh karenanya bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian

BAB II : Dalam bab tinjauan pustaka ini diuraikan beberapa kajian pustaka yang mendukung penelitian. Oleh karenanya bab II dalam penelitian ini membahas Multimedia *Autoplay*, Hasil Belajar dan Fiqih.

BAB III : Metode penelitian menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan, isi dalam bab ini adalah Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap-Tahap Penelitian

BAB IV : Dalam bab ini dipaparkan hasil penelitian, diantaranya menjelaskan latar belakang objek penelitian, yaitu menjelaskan mengenai kondisi SMP Islam Al-ma'arif 01

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Singosari Malang. Selain itu dipaparkan juga data-data yang diperoleh pada saat penelitian.

BAB V : Dalam bab ini diuraikan pemabahasan dari data yang diperoleh pada saat penelitian, dipadukan dengan argumen peneliti dan penguatan dari beberapa literatur.

BAB VI : Bab penutup ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini dipaparkan kajian mengenai pembelajaran berbasis multimedia, hasil belajar, dan Fiqih. Penjelasan masing-masing sebagai berikut.

A. Tinjauan tentang Pembelajaran Berbasis Multimedia

Belajar dan pembelajaran merupakan satu kesatuan utuh yang tidak bisa dipisahkan. Pembelajaran yang dahulunya dianggap relevan, pada saat ini belum tentu bisa diandalkan dalam memacu adrenalin siswa dalam belajar. Perkembangan zaman merubah gaya pembelajaran yang seharusnya dimengerti dan dipahami oleh setiap guru dalam mengajar. Pembelajaran yang berbasis multimedia merupakan sebuah terobosan baru yang wajib dilakukan ketika proses pembelajaran.

Kebiasaan buruk guru Indonesia adalah, mereka masih nyaman menggunakan metode ceramah yang pada dasarnya itu bukanlah sebuah metode melainkan prolog wajib sebelum memulai pelajaran. Satu hal yang mendasar kenapa harus mengedepankan pembelajaran yang berbasis multimedia adalah perkembangan IT, dan akses IT yang sangat mudah dan gampang.

1. Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diturut. Sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.[10]

Menurut Kimble dan Garmezy, pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diualng-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.

Selain itu, Rombepajung juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Brown merinci karakteristik pembelajaran sebagai berikut :

a. Belajar adalah menguasai atau "memperoleh".
b. Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan.
c. Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif.
d. Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa di luar serta dalam organisme.
e. Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa.
f. Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukum.

[10] Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. *Belajar & Pembelajaran :Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm.18

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

g. Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespons dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa atau lingkungannya.[11]

Dalam dunia pendidikan, sering kali istilah alat bantu atau media komunikasi digunakan secara bergantian atau sebagai pengganti istilah media pendidikan (pembelajaran). Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik bahwa dengan penggunaan alat bantu berupa media komunikasi, hubungan komunikasi akan dapat berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang maksimal. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat AL-Jatsiyah ayat 13 yaitu:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِ جَمِيعٗا مِّنۡهُۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَأٓيَٰتٖ لِّقَوۡمٖ يَتَفَكَّرُونَ ١٣

"Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir." (QS. Al-Jatsiyah:13).

Ada banyak ayat Al-Qura'an yang membicarakan tentang alam raya, ayat diatas adalah salah satunya. Ayat Al-qur'an yang membicarakan tentang alam

[11] Ibid., hlm. 19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

materi dan fenomenanya dan memerintahkan manusia untuk mengetahui dan memanfaatkan alam seisinya. Dalam pembelajaran alangkah baiknya jika guru memanfaatkan media-media yang sudah tersedia untuk digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, agar mempermudah pemahaman siswa.

2. Multimedia *Autoplay*

a. Multimedia

Multimedia adalah kombinasi dari komputer dan video, sehingga secara prinsip, multimedia merupakan gabungan dari tiga elemen yaitu suara, gambar, dan teks. Definisi kata multimedia dalam dunia computer menurut Hofstetter, adalah pemanfaaatan computer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video & animasi) menjadi satu kesatuan dengan link dan tool yang tepat sehingga memungkinkan pemakai multimedia dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi.[12]

Ciri-ciri unik setiap media saling memperkuat satu sama lain dalam memperkaya pengalaman belajar. Konsep multimedia menurut Duffy, Mc.Donald & Mizell adalah kombinasi multiple media dengan satu jenis sehingga terjadi keterpaduan secara keseluruhan.

Multimedia saat ini sinonim dengan format computer-based yang mengkombinasikan teks, grafis, audio, bahkan video ke dalam satu penyajian digital tunggal dan koheren. Lebih jauh, software multimedia disusun dalam bentuk hypermedia yang memperkenankan pebelajar memilih di antara unsur-

[12] St.Mulyanta, et.al, *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran.* Universitas Atma Jaya, (Yogyakarta, 2009), hlm. 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

unsur tersebut sesuai dengan gaya belajar dan keinginan pembelajaran masing-masing.

Multimedia merupakan kegiatan interaktif yang sangat tinggi, mengajak pebelajar untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memilih dan mengendalikan layar di antara jendela informasi dalam penyajian media. Dengan multimedia, berbagai gaya belajar pebelajar terakomodasi seperti pebelajar yang auditori, visual, maupun kinestetik, sehingga pebelajar dapat memilih media yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebihmedia yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasisecaraterintegrasi. Multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu: multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh penguna. Multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan), contohnya: TV dan film. Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk prosesselanjutnya. Contoh multimedia interaktif adalah: multimedia pembelajaran interaktif, aplikasi game, dan lain lain.

Multimedia interaktif diartikan sebagai penyampaian data multimedia yang tampilannya bergantung kepada keputusan atau kondisiyang diinginkan oleh *viewer* pada saat data tersebut disajikan. Multimedia interaktif pada umumnya terdapat dalam aplikasi-aplikasi diantaranya game, presentasi, maupun self-paced

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

learning semacam film cerita dansebagainya. Multimedia interaktif merupakan kombinasi berbagai media dari komputer, video, audio, gambar dan teks. Berdasarkan definisi Hofstetter "*multimedia interaktif adalah pemanfaatan komputer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) menjadi satu kesatuan dengan link dan tool yang tepat sehingga memungkinkan pemakai multimedia dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi*".

Keunggulan pembelajaran dengan Multimedia diantaranya :

1) Siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan, kesiapan dan keinginan mereka. Artinya pengguna sendirilah yang mengontrol proses pembelajaran.
2) Siswa belajar dari tutor yang sabar (komputer) yang mampu menyesuaikan diri dengan kemampuan siswa.
3) Siswa akan terdorong untuk mengejar pengetahuan dan memperoleh umpan balik secara seketika.
4) Siswa menghadapi suatu evaluasi yang objektif melalui keikutsertaannya dalam latihan/ tes yang disediakan.
5) Siswa menikmati privasi dimana mereka tak perlu malu saat melakukan kesalahan.
6) Siswa dapat belajar saat kebutuhan muncul atau segera setelah mereka merasa membutuhkannya.
7) Siswa dapat belajar kapan saja mereka mau, tanpa harus terikat oleh suatu waktu dan tempat yang telah ditentukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8) Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri dan electron.
9) Memperkecil benda-benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke sekolah seperti gajah, rumah, atau gunung.
10) Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat seperti sistem tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet, atau berkembangnya bunga.
11) Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, seperti bulan, bintang atau salju serta menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya seperti letusan gunung berapi, harimau atau racun.
12) Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.[13]

b. Autoplay

Autoplay adalah sebuah fitur yang terdapat pada sistem operasi Microsoft Windows dengan tujuan mempermudah, dan mempercepat akses media input yang dikoneksikan ke komputer. Jika fitur Autoplay diaktifkan, ketika user memasukkan CD, flash disk, dan sebagainya, maka konten pada media tersebut akan dibaca secara otomatis, dan user dihadapkan dengan pilihan menu untuk membuka konten tersebut.

Software membuat produk multimedia, software windows interaktif, presentasi-presentasi bisnis, CD autorun setup, dll. hanya perlu drag and drop media files favorite, memasukan fhoto, text, audio, video, macromedia flash, dan lainnya. Setelah mengatur letak-letaknya, bisa build projectnya.

[13] Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Tekhnologi Informasi Komunikasi dalam Dunia Pendidikan.* DIVA Press (Yogyakarta, 2011), hlm. 258-259

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan *autoplay* media studio ini anda tanpa harus menguasai pengalaman sebagai programmer. Anda dapat membuat aplikasi multimedia dan browser sesuai keinginan anda sendiri. Aplikasi ini kompatible dengan program C++ dan Java. Buatlah aplikasi secara cepat, dengan kustomisasi dialog.

1) Komponen-Komponen *Autoplay*

a) Menu bar: berisi menu-menu layaknya program aplikasi computer seperti biasa.

b) Stage: tampilan untuk menunjukkan hasil pengaturan objek yang sedang kita kerjakan (tampilan kerja).

c) Project explorer: berisi seluruh object yang terdapat pada stage. Seluruh object dikelompokkan berdasarkan "page/halaman".

d) Property pane: property yang berguna untuk mengatur sifat/parameter yang terdapat pada object maupun halaman yang sedang aktif.

e) Toolbar: berisi berbagai icon bar, dimana untuk mengfungsikannya kita tinggal mengkliknya sekali.

2) Langkah-langkah *Autoplay*

Ada berbagai aplikasi yang dapat kita gunakan dalam *autoplay* untuk membuat sebuah presentasi, antara lain:

a) Menyeting Halaman/Stage

(1) Jalankan autoplay media studio, pada kotak dialog pilih Create New Project.

(2)Pilih Blank Project, pada Project Name ketik "Unique ID Card">> klik Create Project Now.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(3)Atur stage dari ukuran default “Medium” (630x x425) ke stage yang kita inginkan. Klik project > > setting.

(4)Pada project Setting Wizard atur Page Size dan Style sesuai dengan keinginan.

b) Mengimport dan menata object image

Kita dapat memasukkan object dengan cara klik icon New Image Object pada toolbar > > masukan image yang terdapat pada dokumen.

c) Memasukkan Teks

(1) Klik Icon New Label Object pada toolbar.

(2)Secara default New Label Object akan muncul di pojok kiri atas. Lalu rubahlah namanya sesuai dengan keinginan kita dengan cara double klik pada teks “New Label” sehingga muncul wizard property. Pada bagian wizard property bagian settings, kita bisa mengganti jenis font, ukuran font, warna, dan sifat-sifat yang terdapat pada label object.

d) Membuat tombol close

(1) Klik icon New Button Object > > pilih red_pill.btn >>OK

(2)Double klik pada tombol > > ubah tulisan “Klik Here” menjadi “X” pada property Wizard > > OK. Dan letakkan di sembarang tempat.

e) Mereview dan mempublish hasil project

Untuk mereview hasil karya anda silahkan klik preview, tunggu beberapa saat dan anda bisa melihat hasilnya. Jika muncul tanda errors, klik continue. Biasanya ini muncul karena ada object yang letaknya di luar area/stage.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk mempublish, klik publish > > pilih Hard drive folder >> Next >> pilih folder penyimpanan >> Build. Kemudian klik autorun.exe untuk membuka hasilnya.

3) **Kelebihan *Autoplay***

Adapun kelebihan *Autoplay* antara lain:

a) *Autoplay* dapat mengkombinasikan berbagai komponen multimedia seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dll.

b) Menampilkan materi pembelajaran lebih menarik.

c) Membantu siswa dalam memahami materi dengan media audio visual.

B. Tinjauan tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil (*product*) menunjukan pada suatu perolehan akibat dilakukannya aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar itu merupakan aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan sehingga menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan hasil belajar menurut Benyamin S. Bloom adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. [14]

[14] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 44-54

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Bloom secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga matra yaitu:[15]

a. Matra Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar, matra kognitif yang berkaitan dengan kemampuan intelektual siswa dibagi menjadi enam aspek, yakni:

1) Pengetahuan

Pengetahuan atau ingatan mempunyai kata kerja diantaranya: mendefinisikan, mendeskripsikan, mengidentifikasikan, mendaftarkan, menjodohkan, menyebutkan, menyatakan, dan memproduksi.

2) Pemahaman

Pemahaman mempunyai kata kerja diantaranya: mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberi contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.

3) Penerapan/aplikasi

Penerapan dengan kata kerja diantaranya: mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, menemukan, memanipulasikan, memodifikasi, mengoperasikan, meramalkan, menyiapkan, menghasilkan, menghubungkan, menunjukkan, memecahkan dan menggunakan.

4) Analisis/pengkajian

Analisis dengan kata kerja diantaranya: merinci, menyusun diagram, membedakan, mengidentifikasikan, mengilustrasikan,

[15] Oemar Hamalik, *Op.Cit*, hlm. 80-81

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyimpulkan, menunjukkan, menghubungkan, memilih, memisahkan, dan membagi.

5) Sintesis

Sintesis dengan kata kerja diantaranya: mengkategorikan, mengkombinasikan, mengarang, menciptakan, membuat desain, menjelaskan, dan memodifikasi.

6) Evaluasi

Evaluasi dengan kata kerja diantaranya: menilai, membandingkan, menyimpulkan, mempertentangkan, memutuskan, dan menafsirkan.

b. Matra Afektif

Bloom membagi matra afektif ke dalam lima aspek. Secara sederhana afektif dalam hasil belajar diartikan sebagai sikap yang nampak pada siswa. Aspek tersebut adalah penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi, dan karakterisasi.

c. Matra Psikomotorik

Berkenaan dengan hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek pada matra psikomotorik yakni: gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan operseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks serta gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga matra diatas yang dikemukakan oleh Bloom menjadi objek penilaian hasil belajar. Dewasa ini matra kognitiflah yang dominan dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

proses penilaian siswa yang dilakukan oleh guru di sekolah. Dalam proses penilaian pada matra kognitif di ukur degan memberikan tes hasil belajar. Hasil pengukuran tes hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran.

2. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.[16] Berdasarkan uraian Bloom mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu:[17]

a. Kognitif: tentang pengembangan dan keterampilan intelektual.

b. Sikap (afektif): pengembangan perasaan, sikap, nilai dan emosi.

c. Psikomotor: keterampilan motoric.[18]

Tabel 2.1 Klasifikasi Setiap Ranah

Ranah	Klasifikasi	Pengertian
Kognitif	1. Pengetahuan	1. Menekankan pada mengingat, mengungkapkan kembali sesuatu yang telah dipelajari.
	2. Pemahaman	2. Pengubahan informasi ke bentuk yang lebih mudah dipahami.
	3. Penerapan	3. Menggunakan abstraksi untuk

[16] PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 ayat 17, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 168

[17] I. Nyoman Sudana Degeng, *Belajar dan Pembelajaran; Bahan Sajian Akta Mengajar,* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), hlm. 166

[18] *Ibid.*, hlm 167-172

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		memecahkan suatu masalah.
	4. Analisis	4. Memilah informasi dalam satuan yang lebih rinci agar dapat dikenali.
	5. Sintesis	5. Penyatuan bagian-bagian untuk membentuk kesatuan baru dan unik.
	6. Penilaian	6. Pertimbangan tentang nilai dari sesuatu untuk tujuan tertentu.
Afektif (sikap)	1. Menerima 2. Merespon 3. Menghargai 4. Mengorganisasi	1. Peka terhadap rangsangan atau pesan dari lingkungannya. 2. Muncul tindakan sebagai respon pada perangsang. 3. Penyertaan rasa puas ketika melakukan respon pada perangsang. Tahap ini individu telah menerima suatu nilai, mengembangkannya dan ingin terlibat jauh ke nilai itu. 4. Individu menghadapi satu situasi di mana lebih dari satu nilai ditampilkan. Selanjutnya individu tersebut menata nilai-nilai kedalam system nilai, menentukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		keterkaitan antar nilai, dan menetapkan nilai mana yang dominan.
Psikomotorik	1. Persepsi 2. Kesiapan 3. Respon terbimbing 4. Mekanisme 5. Respon terpola	1. Proses munculnya kesadaran tentang objek dan karakteristiknya melalui indera. 2. Siswa siap melakukan tindakan. 3. Siswa melakukan tindakan dengan mengikuti suatu model. 4. Siswa mencapai tingkat kepercayaan tertentu dalam menampilkan keterampilan yang dipelajari. 5. Siswa mencapai tingkat keterampilan yang tinggi (menampilkan tindakan motorik yang menuntut pola tertentu).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. [19] ketiga ranah di atas yang

[19] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar-Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 22-34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diungkapkan Bloom, menjadi objek penilaian hasil belajar. Nana Sudjana menjelaskan ketiga ranah hasil belajar, sebagai berikut: [20]

a. Ranah kognitif, terdiri dari tipe hasil belajar:[21]

1) Pengetahuan, yang mengikuti hafalan rumus, definisi, istilah, nama-nama tokoh, nama-nama kota. Pengetahuan tersebut diingat melalui teknik seperti singkatan atau kata kunci.
2) Pemahaman, seperti menjelaskan dengan menyusun sendiri sesuatu yang dibaca atau didengar, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menerapkan sesuai petunjuk pada kasus lain.
3) Aplikasi, yaitu penggunaan abstraksi dalam situasi khusus, dilakukan berulang-ulang nantinya akan menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.
4) Analisis ialah memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya sehingga pengaturan materi dengan kriteria relevansi atau sebab-akibat.
5) Sintesis adalah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh, termasuk mengkomunikasikan gagasan, perasaan dan pengalaman melalui tulisan, gambar atau lainnya.
6) Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu dilihat dari segi-segi tertentu, seperti evaluasi tentang suatu karya.

b. Ranah Afektif

Berkaitan dengan sikap dan nilai.[22]

[20] *Ibid,* hlm. 23
[21] *Ibid,* hlm. 23-29

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.2 Kategori Ranah Afektif Dari Sederhana Ke Kompleks

No.	Kategori	Pengertian	Mencakup
1.	*Reciving/ attending*	Kepekaan dalam nenerima stimulasi dari luar	Kesadaran, keinginan menerima stimulus
2.	*Responding* (jawaban)	Reaksi yang diberikan seseorang atas stimulasi yang datang dari luar	Ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar
3.	*Valuing* (penilaian)	Berkaitan dengan nilai dan kepercayaan terhadap stimulus tadi	Kesediaan menerima nilai
4.	Organisasi	Pengembangan nilai dalam satu system, hubungan antar nilai	Konsep tentang nilai
5.	Internalisasi nilai	Keterpaduan system nilai yang dimiliki seseorang, mempengaruhi perilaku	Keseluruhan nilai

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Adapun tingkatan-tingkatan keterampilan, yaitu: [23]

1) Gerakan reflex, ketrampilan gerakan tidak sadar.

[22] Nada Sudjana, *Op. Cit*, hlm. 29-30
[23] Nana Sudjana, *Op. Cit*, hlm. 30-31

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Keterampilan pada gerakan dasar.
3) Kemampuan perseptual, termasuk membedakan visual, auditif, dan motoris.
4) Kemampuan bidang fisik, misalnya keharmonisan dan ketepatan.
5) Kemampuan berkaitan dengan komunikasi.

Tabel 2.3 Hasil Belajar Afektif Dan Psikomotorik[24]

Hasil Belajar Afektif	**Hasil Belajar Psikomotorik**
Kemampuan untuk menerima pelajaran dari guru	Segera memasuki kelas pada waktu guru datang dan duduk paling depan denga mempersiapkan kebutuhan belajar
Perhatian siswa terhadap apa yang dijelaskan oleh guru	Mencatat bahan pelajaran dengan baik dan sistematis
Penghargaan siswa terhadap guru	Sopan, ramah, dan hormat pada guru saat guru menjelaskan pelajaran
Hasrat untuk bertanya kepada guru	Mengangkat tangan dan bertanya pada guru mengenai bahan pelajaran yang belum jelas
Kemampuan untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut	Ke perpustakaan untuk belajar lebih lanjut atau meminta informasi kepada guru tentang buku yang harus dipelajari, atau segera membentuk

[24] *Ibid,* hlm. 32

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	kelompok untuk diskusi
Kemauan untuk menerapkan hasil pelajaran	Melakukan latihan diri dalam memecahkan masalah berdasarkan konsep bahan yang telah diperolehnya atau menggunaknnya dalam praktek kehidupannya
Senang terhadap guru dan mata pelajaran yang diberikannya	Akrab dan mau bergaul, mau berkomunikasi dengan guru, dan bertanya atau meminta saran bagaimana mempelajari mata pelajaran yang diajarkannya

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Penting sekali dalam rangka membantu murid dalam mencapai belajar yang sebaik-baiknya.

Yang tergolong faktor internal adalah:

a. Faktor jasmaniah (fisiologis) yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:

1) Faktor intelektif yang meliputi: faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat, serta faktor kecakapan yaitu prestasi yang telah dimiliki.
2) Faktor non intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan minat, kebutuhan, motifasi, emosi, penyesuaian diri.

c. Faktor kematangan fisik maupun psikis

Yang tergolong faktor eksternal ialah:

1) Faktor social yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar iklim.

d. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti yang telah di uraikan di atas dapat dipahami bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi berhasil dan tidaknya dalam prestasi belajar berasal dalam diri manusia atau dari luar. Guru dalam hal ini bisa membantu meningkat kan hasil belajar peserta didik dengan memahami faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. [25]

[25] Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: pt Rineka Cipta), hlm. 130-131

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Fiqih

Dilihat dari sudut bahasa fiqih berasal dari kata faqaha (فقه) yang berarti "memahami" dan "mengerti". Dalam peristilahan syar'i, ilmu fiqih dimaksudkan sebagai ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum syar'i amali (praktis) yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalilnya yang terperinci dalam nash.[26] Lengkapnya definisi itu berbunyi:

الاحْكَامُ الشَّرعِيَّةُ العَمَلِيَّةُ المَكَسَّبَ مِنْ اَدلَّتُهَا التَّفْصِيْلِيَة.

Didalam Al-Qur'an tidak kurang dari 19 ayat yang berkaitan dengan kata fiqih dan semuanya dalam bentuk kata kerja, seperti dalam surat At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُواْ كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُواْ فِى ٱلدِّينِ وَلِيُنذِرُواْ قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوٓاْ إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

"Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya." (Q.S. At-Taubah: 122)

[26] Alaidin Koto, *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari ayat ini, dapat ditarik suatu pengertian bahwa fiqih itu berarti mengetahui, memahami ajaran-ajaran agama secara keseluruhan.[27]

Menurut bahasa fiqih berarti mengerti atau faham. Fiqih adalah suatu ilmu yang mempelajari syariat yang bersifat amaliyah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci.[28] Fiqih adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam hokum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik bersifat individu maupun sosial.[29] Fiqih adalah ilmu tentang hukum islam yang bersifat amaliyah/ perkara hukum islam yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang terperinci.[30]

2. Tujuan Fiqih

Yang menjadi dasar pendorong bagi umat islam untuk mempelajari fiqih menurut Syafi'I Karim antara lain sebagai berikut:

a. Untuk mencari kebiasaan faham dan pengertian dari agama islam.
b. Untuk mempelajari hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan kehidupan manusia.
c. Kaum muslimin harus bertafaqquh fiddin artinya memperdalam pengetahuan hukum-hukum agama baik dalam bidang ibadah dan muamalah.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Shalat sunah yang terdiri dari: a. shalat sunah rowatib, b. shalat sunah hari raya, c. shalat sunah gerhana, d. shalat sunah istisqo'.

---

[27] A. Djazuli, *Ilmu Fiqih: Penggalian dan Penerapan Hukum Islam* (Jakarta: Kencana), hlm. 4

[28] Syai'I Karim, *Fiqih dan Ushul Fiqih* (Jakarta: Pustaka setia, 1995), hlm. 11

[29] Nazar Bakry, *Fiqih dan Ushul Fiqih* (Jakarta: Raja Grafindo Press, 1994), hlm. 7

[30] Amir Syarifudin, *Ushul Fiqih Jilid 1* (Jakarta: Logos Wacana Islam, 1997), hlm. 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Fiqih

SK dan KD Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII F semester I

Standar Kompetensi :

5. Memahami Tata Cara Shalat Sunah

Kompetensi Dasar :

5.1 Menjelaskan ketentuan shalat sunah rowatib, shalat hari raya, shalat gerhana dan shalat istisqo'.

5.2 Mempraktikan shalat sunah rowatib, shalat hari raya, shalat gerhana dan shalat istisqo'.

Materi dan Pokok Bahasan :

Shalat sunah rowatib, shalat hari raya, shalat gerhana dan shalat istisqo'.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dipaparkan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, model penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data,insrumen penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, tehnik pengumpulan data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian, analisis data dan indikator keberhasilan tindakan. Penjelasan masing-masing sebagai berikut.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research)*. Dalam penelitian tindakan ini, peneliti melakukan suatu tindakan/intervensi, yang secara khusus diamati terus-menerus, dilihat plus-minusnya, kemudian diadakan pengubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.[31]

Sedangkan Rochiati Wiriaatmaja mengartikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.[32]

---

[31] Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: RinekaCipta.1998), hlm. 2

[32] Rochiati wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan kelas* (Bandung: Remaja Rosa Karya, 2007), hlm. 11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian tindakan kelas memiliki peranan yang sangat penting dan stategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran apabila dilaksanakan dengan baik dan benar serta diterapkan dengan baik pula artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah - masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.[33]

Secara singkat *Classroom Action Research* didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara professional.[34]

Sedangkan menurut Djunaidi Ghony penelitian tindakan kelas (PTK) adalah: suatu proses dimana guru-dosen dan siswa-mahasiswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran dikelas dapat tercapai secara optimal.[35]

Secara ringkas, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

---

[33] Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2008), hlm.41

[34] Suyanto, *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: IKIP Yogyakarta), hlm.4

[35] Djunaidi Ghoni, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UIN Press, 2008), hlm.8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian tindakan kelas mempunyai karakteristik, menurut suyanto karakteristik penelitian tindakan kelas adalah bahwasanya problema yang diangkat untuk dipecahkan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) harus selalu berangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru, dan karakteristik khas dari penelitian tindakan kelas (PTK) adalah adanya tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar-mengajar di kelas.

Sedangkan tujuan penelitian tindakan kelas adalah:

1. Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa yang sedang belajar.
2. Peningkatan kualitas praktik pembelajaran dikelas secara terus- menerus mengingat masyarakat berkembang secara cepat.
3. Peningkatkan relevansi pendidikan, hal ini dicapai melalui peningkakatan proses pembelajaran.
4. Sebagai alat traning in service, yang memperlengkapi guru dengan skill dan metode baru, mempertajam kekuatan analitisnya dan mempertinggi kesadaran dirinya.
5. Sebagai alat untuk memasukkan pendekatan tambahan atau inovatif terhadap sistem pembelajaran yang berkelanjutan.
6. Meningkatkan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran dikelas dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan menigkatkan motivasi belajar siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan
8. Menumbuhkembangkan budaya akademik dilingkungan sekolah, sehingga tercipta sikap proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.
9. Peningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan atau perbaikan proses pembelajaran.[36]

Sedangkan menurut Masnur Muslich tujuan penelitian tindakan kelas atau PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan permasalahan pembelajaran di sekolah.[37]

Banyak manfaat yang dapat di petik dari penelitian tindakan kelas, adapun manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi peningkatan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran yang menjadi tugas utamanya.
2. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi peningkatan sikap profesional guru.
3. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau peningkatan kinerja belajar dan kompetensi siswa.
4. Dengan pelaksaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau peningkatan kualitas proses pembelajaran dikelas.
5. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau peningkatan kualitas penggunaan media, alat bantu belaja, dan sumber belajar lainnya.

---

[36] Kunandar, *op,cit.*, hlm. 63-64

[37] Masnur Muslich, *Melaksanakan Ptk Itu Mudah* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), hlm.10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau peningkatan kualitas prosedur dan alat evalusai yang akan digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa.
7. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau pengembangan pribadi siswa disekolah.
8. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan /atau peningkatan kualitas penerapan kurikulum.[38]

Sedangkan manfaat PTK menurut Suyanto adalah:

1. Dalam aspek inovasi pembelajaran, penelitian tindakan kelas (PTK) mampu melahirkan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kelasnya.
2. Dalam aspek pengembangan kurikulum, penelitian tindakan kelas (PTK) dapat membantu guru secara efektif untuk mengembangkan kurikulum, karena guru kelas juga harus bertanggung jawab terhadap pengembangan kurikulum dalam level sekolah atau kelas.
3. Dari aspek profesionalisme guru, penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh guru untuk memahami apa yang terjadi di kelas, dan kemudian meningkatkannya menuju ke arah perbaikan-perbaikan secara profesional, karena guru yang profesional tentu tidak enggan melakukan perubahan-perubahan dalam praktek pembelajarannya sesuai dengan kondisi kelasnya.[39]

[38] *Ibid.*, hlm. 11
[39] Suyanto, *op.cit.*, hlm. 9-10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Secara sederhana, penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research)* atau PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan tindakan (planing), pelaksanaan tindakan *(action)*, pengamatan *(observation)* dan refleksi (reflecting) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan),[40] sebagaimana gambar berikut:

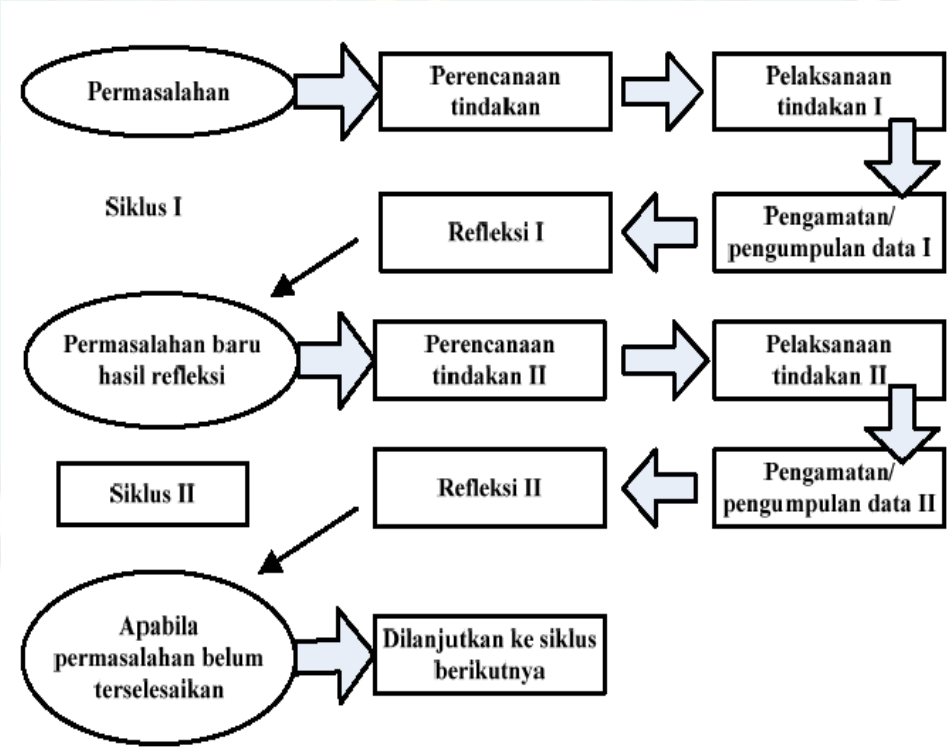

Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

[40] Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:Bumi Aksar, 2009), hlm.74

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam penelitian tindakan kelas desain penelitian terdiri dari langkah-langkah spiral sebagaimana didefinisikan Suharsimi Arikunto bahwa desain penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu : perencanaan atau *planning*, tindakan atau *acting*, pengamatan atau *observing*, dan refleksi atau *reflecting*.[41]

Adapun desain penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti adalah dengan model siklus menurut model John Elliot yang terdiri dari empat komponen yang serupa dengan model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh model Kurt Lewin, empat komponen yaitu :

a. Rencana yaitu rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan mutu atau perbaikan prilaku dan sikap sebagai solusi.
b. Tindakan yaitu apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perbaikan yang diinginkan.
c. Observasi yaitu mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
d. Refleksi yaitu peneliti mengkaji, melihat dan memperhitungkan atas hasil refleksi ini peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.[42]

Berikut adalah deskripsi dari ke empat kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus penelitian:

---

[41] Wahid Murni dan Nur Ali, *Penelitian Tinadakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2008), hlm. 18

[42] Djunaidi Ghony, *op.cit.*, hlm.20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Perencanaan

Pada tahap tindakan perencanaan ini, peneliti merancang pelaksanaan tindakan yang akan diterapkan. Perencanaan tindakan tersebut antara lain adalah bersama-sama dengan guru fiqih kelas VIII melakukan identifikasi masalah-masalah pembelajaran. Peneliti melakukan observasi kelas, melakukan wawancara dengan guru kelas, kemudian melakukan diskusi untuk mengatasi masalah yang akan diselesaikan melalui PTK. Setelah menemukan permasalahan kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pembelajaran berbasis multimedia, menyiapkan media pembelajaran yang terkait dengan materi, mengembangkan media pembelajaran, dan menyusun instrumen penilaian pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disiapkan oleh peneliti dan guru fiqih kelas VIII. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagi guru sekaligus observer. Pelaksanaan rencana pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada dalam RPP.

3) Pengamatan

Tindakan pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan yang dilakukan dari awal hingga akhir selama pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Sasaran yang perlu diamati dalam kegiatan ini adalah peristiwa-peristiwa yang menjadi indikator keberhasilan atau ketidakberhasilan sebagaimana yang telah tertuang dalam perencanaan diatas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Refleksi

Dalam kegiatan refleksi ini peneliti melakukan sebuah diskusi dengan beberapa siswa. Yang perlu didiskusikan dalam kegiatan ini adalah (1) kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran (2) kemajauan yang telah dicapai oleh siswa (3) perencanaan tindakan untuk kegiatan berikutnya. Sedangkan hal-hal yang perlu didiskusikan antara guru dengan peneliti adalah mencakup: (1) kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan (2) kekurangan yang terdapat selama proses pembelajaran (3) kemajuan yang telah dicapai siswa (4) rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kehadiran peneliti mutlak hadir selama kegiatan penelitian berlangsung. Hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian kualitatif, yaitu manusia sebagai alat atau instrument. Dalam hal ini peneliti hadir di lapangan untuk melaksanakan dan mengobservasi berlangsungnya pembelajaran fiqih pada siswa kelas VIII F di SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang.

Disini peneliti sebagai pastisipan penuh dan sebagai subyek. Peneliti juga terlibat dalam proses pembelajaran. Peneliti mengamati, dan memperhatikan serta mencatat kejadian-kejadian yang terjadi dimana peneliti berposisi sebagai pengamat partisipan penuh guna mendapatkan data yang akurat.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai peneliti sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia seperti pedoman wawancara, pedoman

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

observasi, dll diperlukan namun hanya sebagai pendukung tugas penelitian sebagai instrumen, sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan yaitu sebagai pengamat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang, tepatnya berada di jalan Ronggolawe No. 19 Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang**.** Sementara itu untuk pelaksanaan PTK ini peneliti mengambil sampel atau obyek penelitian pada kelas VIII F SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang.

Peneliti memilih lokasi SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang karena berada ditengah-tengah masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan sarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau berbasiskan agama. Selain itu, pada saat pembelajaran SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang masih menggunakan media yang konvensional sehingga peneliti perlu mengadakan perubahan media mengajar. Media yang dilakukan peneliti merupakan media yang belum dilakukan oleh guru Fiqih di SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang.

D. Sumber Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah seluruh siswa kelas VIII F SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang. Data yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kualitatif berupa deskripsi atas suasana kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung, kondisi siswa saat media di gunakan, antusias siswa terhadap media pembelajaran dan lain sebagainya. Sedang data kuantitatif adalah nilai ulangan dan nilai tugas siswa.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa RPP, dan data hasil belajar siswa yang meliputi produk dan proses. Data hasil belajar siswa yang berupa proses yaitu diperoleh dari aktivitas belajar siswa yang berkenaan dengan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan data penilaian produk adalah hasil belajar berupa nilai ulangan dan nilai tugas siswa yang diperoleh setelah pembelajaran menggunakan multimedia *autoplay*. Data penelitian ini mencakup:

1. Skor tes siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan *(pre-test),* hasil lembar kerja siswa dan hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir tindakan *(post-test).*
2. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada pelajaran Fiqih dalam proses pembelajaran berbasis multimedia.
3. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang.

Data yang diperoleh dari penelitian tindakan ini ada yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif dari dokumentasi, observasi, interview, sedangkan data yang bersifat kuantitatif berasal dari evaluasi, kuisioner, *pre-test* dan *post-test.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti di lapangan menjadi syarat utama, peneliti mengumpulkan data dalam latar ilmiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksana tindakan terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pengumpul data, penganalisis data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Pencari tahu alamiah dalam pengumpulan data lebih banyak tergantung pada dirinya sebagai alat pengumpul data. Instrument pendukung lainnya adalah pedoman observasi dan tes.[43]

Dalam pelaksanaan pengumpulan data diperlukan instrument pengumpulan data yang tepat. Secara terperinci instrument penelitian ini adalah:

1. Pedoman observasi.
2. Pedoman wawancara.
3. Tes digunakan untuk menggali data kuantitatif berupa hasil belajar yaitu nilai ulangan dan nilai tugas siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumen, observasi dan wawancara. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar.

---

[43] Margono, *Metodologi Pendidikan Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 38

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Atas dasar konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data diatas digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama aktivitas pembelajaran dan untuk kerja guru. Dengan demikian hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasikan data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang perilaku warga sekolah sekolah terutama tentang pengambilan keputusan kepala sekolah.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti). Sedang wawancara tak terstruktur (wawancara dilakukan apabila adanya jawaban berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak terlepas dari permaslahan penelitian). Dalam penelitian ini wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian, antara lain kepala sekolah dalam rangka memperoleh penjelasan atau informasi tentang hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini dilakukan pada awal dan akhir pertemuan *(pre-test dan post-test).*

Pemberian tes dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes hasil belajar ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Peneliti membuat tes berupa tes tulis dalam bentuk objektif pilihan ganda dan subjektif pada siklus I dan siklus II yang diberikan kepada siswa setiap akhir siklus. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tes adalah:

a. Menyiapkan soal tes subyektif.
b. Membagikan soal tes dan mengawasi pelaksanaan tes.
c. Mengumpulkan pekerjaan siswa pada saat pelaksanaan tes berakhir.
d. Memeriksa dan memberi skor pada hasil pekerjaan siswa.
e. Menyusun skor hasil pekerjaan siswa.

Suatu instrumen tes dikatakan baik jika memenuhi dua persyaratan yaitu validitas dan realibilitas. Dalam penelitian ini, untuk menentukan suatu instrumen tes hasil belajar dikatakan baik, maka peneliti menggunakan validator.

4. Dokumentasi

Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.[44] Dari definisi tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa

[44]Suharsini Arikunto, op.cit., hlm. 206

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini berupa RPP, hasil belajar siswa, dan dokumentasi foto. Pengambilan data dengan dokumen foto ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara visual tentang pembelajaran yang dilakukan. Penggunaan dokumentasi melalui pertimbangan bahwa suatu penelitian memerlukan bukti nyata selain data, agar penelitian tersebut menjadi sebuah penelitan yang akurat.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan mengaplikasikan penggunaan multimedia pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Menurut FX. Soedarsono, jika yang dikumpulkan berupa data kualitatif, maka analisis dilakukan secara kualitatif pula. Proses tersebut dilakukan melalui tahap: menyederhanakan, mengklasifikasi, memfokuskan, mengorganisasi (mengaitkan gejala) secara sistematis dan logis, serta membuat abstraksi atas kesimpulan makna hasil analisis.[45]

Sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif, cukup dengan menggunakan analisis deskriptif dan sajian visual. Sajian tersebut untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan dapat

[45] Soedarsono, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001), hlm. 26

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.[46]

Sedangkan data yang dikumpulkan dari hasil observasi berupa angka atau data kuantitatif, untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan dilakukan dengan cara menghitung prosentase kemudian dideskripsikan.

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan :

1. Menelaah semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.
2. Mereduksi data yang diperlukan dengan menyeleksi data tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran berbasis multimedia.
3. Menyajikan data atau memaparkan data dengan perhitungan frekuensi dan presentasi data.
4. Menyimpulkan data.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) individu untuk mata pelajaran Fiqih kelas VIII F SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang adalah 70. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan belajar mengajar digunakan kriteria ketuntasan sebagai berikut.

1) Siswa dianggap telah menuntaskan belajarnya jika memperoleh nilai ≥70. Jika siswa tidak mencapai standar nilai minimal itu, maka siswa dinyatakan belum tuntas. Jika nilai yang diperoleh siswa ≥70, maka siswa dinyatakan sudah mencapai standar penilaian mata pelajaran Fiqih.

[46] Ibid., hlm. 25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Kelas dianggap telah mencapai ketuntasan secara klasikal jika 80% siswa dalam kelas telah mencapai ketuntasan yaitu mencapai nilai ≥70. Perhitungan prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{\sum siswa\ yang\ memperoleh\ nilai \geq 70}{\sum total\ siswa}\ x100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar Klasikal

Dari hasil analisis data ini akan dijadikan dasar untuk menentukan keberhasilan pemberian tindakan. Selain itu, analisis data ini akan digunakan dasar untuk melaksanakan tindakan selanjutnya jika pemberian tindakan sebelumnya tidak berhasil. Berdasarkan analisis maka akan ditentukan mana yang perlu dilakukan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif belum ada teknik yang baku dalam menganalisa data, atau dalam analisa data kualitatif, tekniknya sudah jelas dan pasti, sedangkan dalam analisa data kualitatif, teknik seperti itu belum tersedia, oleh sebab itu ketajaman melihat data oleh peneliti serta kekayaan pengalaman dan pengetahuan harus dimiliki oleh peneliti .

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik trianggulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan teknik trianggulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.

Menurut Moloeng, trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trianggulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Dalam setiap penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Oleh karena itu peneliti memilih triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada dua, yaitu:[47]

a) triangulasi sumber data, yaitu cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.

b) triangulasi metode, yaitu mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

[47] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 166

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Dalam penelitian ini di rencanakan terdiri dari 2 siklus penelitian yang harus di tempuh, yaitu:

1. Siklus I di laksanakan dua kali pertemuan.
2. Siklus II di laksanakan dua kali pertemuan

Adapun rincian tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Indentifikasi Masalah

Peneliti berdiskusi dengan guru Fiqih mengenai permasalahan yang muncul ketika kegiatan pembelajaran di kelas SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang, model pembelajaran apa yang selama ini dipergunakan oleh guru Fiqih dan bagaimana hasil belajar siswa.

b. Memeriksa di Lapangan

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya dan mencatat kejadian-kejadian yang ada di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lapangan. Selanjutnya peneliti melakukan *pre-test* menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab. *Pre-test* dilakukan dengan tujuan mengetahui situasi pembelajaran.

c. Perencanaan Tindakan

Peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan guru Fiqih setelah mengetahui pokok permasalahannya. Dengan harapan problema yang ada dapat terselesaikan. Oleh karena itu peneliti mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

1) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan multimedia yang terdiri dari: Pendahuluan, Kegiatan inti dan Penutup.
2) Membuat media pembelajaran, yaitu: *autoplay*.
3) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi yang digunakan untuk meneliti hasil belajar siswa.

d. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dilakukan di Kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang sesuai dengan rencana pembelajaran. Peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer dengan mencatat setiap perkembangan yang terjadi di dalam kelas pada lembar observasi.

e. Observasi

Peneliti melakukan observasi serta mencatat hal-hal penting yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui hasil sementara dari pembelajaran berbasis multimedia dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih.

g. Revisi Perencanaan

Revisi perencanaan dilakukan peneliti bersama guru Fiqih untuk melihat kembali rencana pembelajaran sebelumnya, serta membuat rencana baru.

2. Siklus II

a. Rencana Observasi

Peneliti membuat rencana baru dan mendiskusikan dengan guru Fiqih untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran yang terjadi pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan serta mencatat hal-hal penting yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi kembali dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar observasi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisa serta menarik kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Revisi perencanaan

Revisi perencanaan dilakukan peneliti bersama guru Fiqih untuk melihat kembali rencana pembelajaran sebelumnya, serta membuat rencana baru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas subjek penelitian, paparan data dan hasil penelitian yang diuraikan sebagai berikut

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang

Perguruan swasta sebagaimana ketetapan dalam GBHN merupakan mitra pemerintah dalam melaksanakan program pendidikan nasional. Yayasan Pendidikan Almaarif Singosari sebagai salah satu mitra pemerintah sebenarnya telah ada sebelum proklamasi kemerdekaan RI. Pada tahun 1923 saat bangsa Indonesia berada dalam cengkeraman penjajahan Belanda, KH. Masjkur (mantan Menteri Agama RI dan Wakil Ketua DPR RI) menyadari akan pendidikan putra-putri Indonesia di tengah -tengah upaya perjuangan kemerdekaan Indonesia, mendirikan "Madrasah Misbahul Wathon" yang hanya menerima beberapa murid laki-laki. Sebab pada masa itu anak perempuan belum lazim belajar mengaji bersama anak laki-laki. Dalam kegiatannya, Madrasah Misbahul Wathon selalu mendapat hambatan dan rintangan dari pemerintah kolonial Belanda terutama kegiatan di bidang pendidikan dan pengajaran. Namun hal ini tidak menyurutkan perjuangan KH. Masjkur.

Pada tahun itu juga (tahun 1923), karena berbagai halangan dan rintangan dari pihak pemerintah Hindia Belanda, nama Madrasah Misbahul Wathon diubah menjadi "Madrasah Nahdlatul Wathon" atas saran dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

petunjuk KH. Wahab Hasbullah (salah seorang pendiri Jam'iyah NU) sekaligus menjadi cabang Nahdlatul Wathon Surabaya.

Suatu keanehan terjadi setelah kehadiran KH. Wahab Hasbullah, pemerintah Hindia Belanda tidak lagi memanggil KH. Masjkur untuk datang ke kantor Kawedanan dan malahan beliau dibenarkan serta diberi kebebasan memberikan pelajaran kepada murid-muridnya. Murid-muridnya inilah yang kemudian banyak bergabung pada laskar Sabilillah dan Hisbullah dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Perkembangan selanjutnya setelah kemerdekaan Indonesia, Madrasah Nahdlatul Wathon berganti nama menjadi "Madrasah Nahdlatul Oelama" yang lebih dikenal dengan nama "Sekolah Rakyat Nahdlatul Oelama" disingkat dengan nama "SRNO" yang kemudian menjadi cikal bakal Yayasan Pendidikan Al-ma'arif Singosari.

Sejalan dengan pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun, kebutuhan pendidikan semakin meningkat maka pada tanggal 5 Oktober 1954 lahirlah PGAP (Pendidikan Guru Agama Pertama). Di tahun 1960-an berubah menjadi PGALNU. Kemudian pada tahun 1972-an berubah lagi menjadi PGA 6 tahun. Karena aturan dan kebijakan Menteri Agama Mukti Ali, pada tahun 1980 PGA 6 tahun menutup kegiatannya. Alumni PGA 6 tahun memiliki lebih dari 2000 orang yang sebagian besar menjadi guru agama di sekolah/Madrasah yang tersebar di wilayah Kabupaten Malang dan sekitarnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Aturan Departemen Agama yang mengharuskan PGA 6 tahun menutup kegiatannya menyebabkan pengurus untuk berencana mendirikan SMP Islam sebagai pengganti PGA. Oleh karena itu hal-hal yang dilakukan pengurus antara lain: Siswa baru yang mendaftar ke PGA (tahun 1977/1978) dipersiapkan menjadi siswa SMP Islam (angkatan pertama) meskipun belum terdaftar di Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur, namun keberadaannya selalu dilaporkan ke Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Malang.

Pada tahun 1980 menjelang Ujian Akhir timbul permasalahan, yaitu hampir saja siswa SMP Islam tidak boleh mengikuti Ujian SMP dikarenakan syarat-syarat administrasi sekolahnya kurang lengkap. Di samping itu, waktu yang diberikan untuk memperbaiki/melengkapi seluruh administrasi sekolah sangat terbatas. Berkat kerja keras disertai doa, syarat-syarat yang diberikan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur yang secara logika sulit terpenuhi dapat diselesaikan tepat waktu. Dikarenakan hal tersebut, maka untuk angkatan pertama (1980/1981) siswa SMP Islam bergabung ke SMPNU Lawang dan berhasil meluluskan 87 siswa dari 88 orang siswa.

Secara fakta SMP Islam didirikan pada tanggal 9 Agustus 1977, namun secara resmi tercatat/terdaftar di Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1978.[48] Selama kurun waktu hampir 36 tahun, SMP Islam Almaarif 01 Singosari telah beberapa kali mengalami

[48] Data Dokumentasi dari SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

estafet kepemimpinan. Para kepala sekolah yang telah berjasa untuk memimpin SMP Islam Almaarif 01 Singosari mulai awal berdirinya sampai sekarang ialah:

a. Drs. H. Moh. Zannur Habib, tahun 1977-1985 (dua periode).
b. Drs. H. Ali Djaja, tahun 1985-1993.
c. Moh. Syifak Mawahib, S.Pd.I, tahun 1993-2004 (dua periode).
d. Saifuddin Ismail, S.Pd, tahun 2004-2008.
e. Moh. Syifak Mawahib, S.Pd.I, tahun 2008-2012.
f. Achmad Efendi, S.Ag, tahun 2012-sekarang.

Akhirnya sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam Ahlussunnah Wal Jamaah, Yayasan Pendidikan Almaarif Singosari sekarang telah memiliki unit-unit pendidikan mulai dari TK, MI, SD, MTs, SMP, MA, SMA dan SMK, baik di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional maupun Departemen Agama dan seluruhnya telah berstatus Terakreditasi A.

SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari adalah lembaga pendidikan yang merupakan salah satu unit dari Yayasan Pendidikan Al-ma'arif Singosari Malang di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Didirikan dan disahkan pada tanggal 9 agustus 1977 dan telah mendapat sertifikasi status Terakreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M) dengan Surat Keputusan Nomor: Dp. 008148 tertanggal 28 November 2008.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Identitas SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang

Nama Madrasah	:	SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang
Nomor Statistik Sekolah	:	204051805033
NPSN	:	20517453
Tahun Berdiri	:	1977
Status Akreditasi	:	Akreditasi A
Tahun Akreditasi	:	2008
Penyelenggara Pendidikan	:	Departemen Pendidikan Nasional
Email (*jika ada*)	:	smpi_alma01sgs@yahoo.co.id
Alamat Madrasah	:	Jl. Ronggolawe No. 19
Kecamatan	:	Singosari
Kabupaten	:	Malang
Propinsi	:	Jawa Timur

3. Visi, Misi Dan Tujuan SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang

a. Visi

Bertaqwa demi terwujudnya insan berkualitas yang beraqidah Islamiyah Ahlussunnah Wal Jamaah, berakhlak mulia, cerdas, inovatif, mandiri, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, serta berwawasan Iptek.

b. Misi

Sebagai unsur pelaksana pendidikan, SMP Islam Almaarif 01 Singosari mempunyai misi:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Menyelenggarakan pendidikan dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berorientasi pada budaya bangsa Indonesia dengan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam.
2) Mendidik siswa agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan melalui pembelajaran yang efektif.
3) Meningkatkan kualitas akademik.
4) Mengembangkan kreativitas siswa dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
5) penguasaan life skill dan menumbuhkembangkan jiwa wirausaha yang kompetitif.
6) Menumbuhkan semangat belajar untuk pengembangan Iptek dan Imtaq.

c. Fungsi dan Tujuan

Untuk dapat mengemban misi dan melaksanakan program pendidikan, SMP Islam Almaarif 01 Singosari mempunyai empat fungsi, yaitu:[49] melaksanakan pendidikan dan pengajaran, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, melaksanakan pembinaan sivitas akademik, dan melaksanakan urusan tata usaha sekolah, dengan tujuan:

1) Membina manusia muslim yang taqwa, berbudi luhur, berpengetahuan, cakap dan terampil, serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
2) Agar pengaruh pendidikan Islam luas merata dalam kehidupan orang perorang, masyarakat dan negara.

[49] Data Dokumentasi dari SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Mempersiapkan anak-anak dan pemuda untuk menjadi angkatan pembangunan.
4) Memajukan dan mengembangkan kebudayaan yang baik terutama kebudayaan Indonesia.
5) Membendung serta menolak kebudayaan yang membahayakan akhlak dan kepribadian Indonesia.

4. Organisasi SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang

Untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya, SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari mengembangkan organisasi yang terdiri dari lima unsur. Kelima unsur tersebut adalah unsur penasihat, unsur pimpinan yang terdiri dari kepala sekolah dan wakil sekolah, unsur pelaksana pendidikan, unsur pelaksana administrasi dan unsur peserta didik. Unsur penasihat adalah Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Al-ma'arif 01 Singosari yang beranggotakan tokoh-tokoh masyarakat yang mempunyai minat dan perhatian khusus terhadap masalah-masalah pendidikan guru dan tenaga kependidikan. Unsur penasihat berfungsi sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam pendidikan forum komunikasi untuk menjaga dan memelihara hubungan antara SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari dan masyarakat.

Kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari yang bertugas memimpin dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan semua kegiatan sekolah, pembinaan pelaksana pendidikan, pelaksana administrasi, siswa serta hubungan dengan masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah dibantu oleh seorang wakil kepala

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekolah yang membawahi urusan-urusan: kurikulum, kesiswaan, humas, sarana/prasarana dan ketatausahaan.[50]

Unsur pelaksana pendidikan adalah tenaga pengajar di lingkungan sekolah yang berada dan bertanggung jawab langsung kepada kepala sekolah. Tugas tenaga pengajar adalah melakukan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan bidang keahlian, serta memberikan bimbingan kepada siswa dalam rangka memenuhi kebutuhan dan minat siswa dalam proses pendidikannya.

Unsur pelaksana administrasi mempunyai tugas melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga sekolah. Fungsi bagian tata usaha adalah melakukan urusan surat menyurat, rumah tangga, perlengkapan, kepegawaian dan keuangan, melakukan urusan administrasi pendidikan, serta melakukan urusan administrasi pembinaan siswa dan alumni.

B. Paparan Data

1. Observasi Awal

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengadakan pertemuan pada hari Kamis tanggal 25 Juli 2013 dengan Waka Kurikulum dan pada hari Sabtu tanggal 27 Juli 2013 dengan guru mata pelajaran Fiqih SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang. Dalam pertemuan itu peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum serta guru Fiqih memberikan izin pelaksanaan penelitian. Kemudian peneliti dan guru Fiqih berdiskusi mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan, dan dari hasil pengamatan dari kelas VIII

[50] *Ibid.*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A- F disepakati bahwa kelas VIII F yang dijadikan sumber data penelitian. Dengan pertimbangan bahwa kelas VIII F termasuk kelas yang memiliki jumlah tersedikit dan tergaduh saat pelajaran sedang berlangsung.

Peneliti melakukan observasi awal untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar bidang studi Fiqih yang diterapkan pada siswa kelas VIII F. Pelaksanaan pembelajaran dikelas ternyata masih menggunakan model pengajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa model pembelajaran yang demikian itu kurang mendapat perhatian dari siswa, berdasarkan pengamatan peneliti hal tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung. Hal itu dapat diketahui dari beberapa hal berikut:

a. Siswa tidak bersemangat mengikuti pelajaran yang dijelaskan oleh guru dengan metode ceramah dan tanya jawab.
b. Ketika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau guru memberikan pertanyaan kepada mereka, hanya beberapa anak yang aktif sedangkan sisanya pasif.
c. Terlihat sebagian siswa di kelas banyak melakukan kegiatan yang tidak berkaitan dengan pelajaran atau bergurau dengan teman.

Berangkat dari hasil observasi awal tersebut, peneliti mempersiapkan pelaksanaan *pre-test* pada tanggal 19 Agustus 2013 untuk mengetahui hasil belajar siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. *Pre-Test*

Penelitian diawali dengan melakukan *pre-test* pada tanggal 19 Agustus 2013 guna mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang pada mata pelajaran Fiqih. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran konvensional dengan ceramah dan tanya jawab sebagaimana yang diterapkan oleh guru Fiqih biasanya.

a. Perencanaan *Pre-Test*

Pre-tes dirancang dengan mengetahui situasi pembelajaran sebelumnya yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebagaimana diterapkan oleh guru mata pelajaran pada setiap pertemuan. Berikut ini adalah persiapan rencana pembelajaran *pre-test*.

1) Berdiskusi dengan guru mata pelajaran untuk memilih kelas yang akan diteliti.
2) Guru mata pelajaran membantu peneliti dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
3) Membuat skenario pembelajaran yang logis dan sistematis pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
4) Membuat lembar penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan *Pre-Test*

Sebelum pelaksanaan *pre-tes*, peneliti telah diperkenalkan oleh guru mata pelajaran kepada siswa kelas VIII F sebagai peneliti yang akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melaksanakan penelitian di kelas ini. Pembelajaran di kelas VIII F dimulai pada pukul 07.40 WIB. Peneliti membuka pelajaran dan melakukan presensi kehadiran siswa. Kemudian peneliti meminta masing-masing siswa membaca buku tentang materi shalat rowatib terlebih dahulu. peneliti malanjutkan dengan menerangkan materi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Pada kegiatan inti, guru dalam menyampaikan konsep materi shalat sunnah rawatib, selama pembelajaran berlangsung guru hanya menjelaskan secara garis besarnya saja, tanpa memberikan contoh dan langsung memberi tugas kepada siswa. Selain itu guru belum menggunakan media pembelajaran sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Guru juga belum mengadakan penilaian proses kegiatan pembelajaran. Penilain hasil, hanya dilihat dari tes tulis sedangkan pada materi sholat perlu diadakan tes lainnya sehingga hal ini perlu adanya perbaikan pada pertemuan pertama siklus I.

Kemudian pemberian tugas untuk mengerjakan tugas atau soal yang telah diberikan oleh peneliti. Setelah pelaksanaan kegiatan ini siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya dan diadakan penilaian oleh peneliti.

c. Hasil *Pre-Tes*

Selain memperoleh data observasi tentang kegiatan pembelajaran fiqh pada materi shalat rowatib, peneliti juga memperoleh data hasil belajar siswa dalam *pre-tes*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari hasil *pre-tes* yang dilaksanakan, siswa tampak kurang antusias, kurang perhatian dan tidak bersemangat dalam pembelajaran Fiqih. Selain itu, hasil dari pre-tes sebagian besar siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Kelulusan Minimum). Berikut hasil nilai pre-tes yang diperoleh:

Tabel 4.1 Hasil Nilai Pratindakan

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			T	BT
1	Abrilian Rahma Frisgi	**60**		BT
2	Achmad Irsyad Tri Fatoni	**65**		BT
3	Ahmad Nur Huda	**55**		BT
4	Ainur Rohmah Saidah	**50**		BT
5	Al Mira Rahma	**60**		BT
6	Amelya Surya Ningtias	**75**	T	
7	Andi Wahyu Hernanda	**65**		BT
8	Ariyon	**55**		BT
9	Dervina Yalma Fahira	**50**		BT
10	Deti Indah Wijayanti	**50**		BT
11	Dzakaria Nur Pikri	**70**	T	
12	Eka Aditya Priatmaja	**65**		BT
13	Fauzi Imanudin	**60**		BT
14	Fernanda Alif Amrullah	**50**		BT
15	Hesty Hyldania Azizah	**85**	T	
16	Izzuma Tasya	**50**		BT
17	Jumrotul Hafifah	**60**		BT
18	Karina Yasmin Tazzyayun	**50**		BT
19	Khanif Abdillah Noor	**65**		BT
20	M. Hendra Kurniawan	**75**	T	
21	Misbachul Karim	**80**	T	
22	Mohammad Mukfi	**75**	T	
23	Muchamad Rif'at	**85**	T	
24	Muhammad Hafid Verga	**75**	T	
25	Muhammad Illham Hafid	**75**	T	
26	Muhammad Nuruzzaky	**55**		BT
27	Nani Ayu Fitri Indah	**60**		BT
28	Rainiza Yulia Selfiani	**65**		BT
29	Resy Ardia Garini	**50**		BT
30	Tri Wahyuning	**55**		BT
31	Ummu Fauziyah	**60**		BT
32	Veren Della Ningtyas	**65**		BT
33	Yusman Novenda	**50**		BT
34	Maulana Fitroh Dimas	**60**		BT
Jumlah		**2125**	**9**	**25**
Nilai rata-rata		**62.5**	**-**	**-**
Presentase (%)			**26**	**74**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan:
T : Tuntas
BT : Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diperoleh informasi nilai hasil belajar dengan media konvensional pada pratindakan kurang berhasil. Dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 70, hanya 9 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sedangkan 25 siswa belum mencapai standar nilai KKM yang ditentukan. Rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa 62.5 dengan persentase ketuntasan 26% (9 siswa yang tuntas dengan skor ≥70) sedangkan untuk persentase siswa tidak tuntas yaitu 74% (25 siswa yang tidak tuntas dengan skor ≤70). Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal masih belum tercapai, karena persentase ketuntasan secara klasikal hanya 26%. Ini lebih kecil dari persentase ketuntasan secara klasikal yang diinginkan yaitu 80 %.

d. Refleksi *Pre-Tes*

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, pembelajaran yang dilakukan guru kurang menarik minat siswa dalam pembelajaran. Cara mengajar guru sangat monoton, yaitu guru berceramah menjelaskan materi kemudian memberikan tugas tanpa menggali pengetahuan awal siswa dan belum pernah mencoba menggunakan media-media yang sudah tersedia. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam belajar, pembelajaran menjadi tidak membosankan karena masih berpusat pada guru.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka refleksi pada kegiatan ini yaitu (1) kegiatan pembelajaran cukup efektif meskipun sebagian besar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masih berpusat pada guru, (2) penyampaian materi pembelajaran secara klasikal dan tidak ada media yang mendukung. Siswa hanya dijelaskan secara lisan oleh guru, selanjutnya siswa diminta mengerjakan soal yang ada di LKS, (3) siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran, dan (4) hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai standar yang ditetapkan.

Berdasarkan paparan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada pratindakan masih memerlukan perbaikan. Dari hasil belajar yang masih kurang, belajar siswa perlu lebih ditingkatkan. Sebagai upaya dalam meningkatkan semangat belajar siswa maka dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan multimedia *autoplay* yang akan dilaksanakan pada siklus I.

3. Siklus I

a. Rencana Tindakan Siklus I

Pada perencanaan tindakan siklus I, peneliti menerapkan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang.

Penelitian ini dimulai dari beberapa tahap persiapan yang meliputi 1) menyusun rencana pembelajaran siklus I dengan menerapkan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang di dalam pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga mudah dipahami oleh siswa, 2) menyusun ringkasan materi, media, dan soal-soal, 3) menyiapkan lembar penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa, 4) mengecek kondisi kelas terkaitan dengan sarana yang mendukung aplikasi multimedia *autoplay*.

Penelitian ini melibatkan 1) guru mata pelajaran Fiqih yang turut memberi masukkan/saran kepada peneliti, 2) teman sejawat untuk melakukan kegiatan diskusi tentang pembelajaran berbasis multimedia, 3) siswa kelas VIII F sebagai objek penelitian, 4) dosen pembimbing yang mengarahkan dalam pembuatan rencana pembelajaran dan multimedia *autoplay* yang digunakan di dalam penelitian.

b. Pelaksanaan Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 22 Agustus 2013 dan tanggal 26 Agustus 2013. Pada siklus 1, peneliti menerapkan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Pada pertemuan pertama siklus I, yang dilaksanakan tanggal 22 Agustus 2013 guru memberikan penjelasan mengenai pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* kepada siswa. Pada pertemuan pertama siklus I, guru bersama siswa melanjutkan materi dari pertemuan sebelumnya mengenai shalat rowatib dan dilanjutkan dengan materi shalat hari raya. Para siswa diarahkan beberapa menit untuk membaca LKS (Lembar Kegiatan Siswa) tentang materi yang akan dipelajari. Setelah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

selesai, lembar soal dibagikan dan semua siswa disuruh mengerjakan. Kemudian dikumpulkan, dan semua perhatian siswa dialihkan pada layar LCD dan peneliti menyampaikan apa yang sudah tertera disana. Guru kembali mengulangi apa yang telah dibaca siswa. Setelah materi telah disampaikan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi, lebih memahami materi yang tadi telah disampaikan. Setiap kelompok mempunyai tugas untuk mencari pertanyaan yang belum mereka pahami berkenaan dengan shalat hari raya. Dan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari setiap kelompok dilempar pada kelompok yang laen untuk dijawab. Guru membenarkan apabila ada kesalahan pada jawaban yg diberikan.

Pada pertemuan I, hanya beberapa siswa yang tampak antusias dengan adanya multimedia *autoplay* yang dirancang oleh peneliti. Dan terlihat memahami materi yang ada didalamnya. Sedangkan sebagian yang lain masih hanya melihat tampilannya saja, tanpa memahami materinya. Kegiatan pembelajaran pada awal siklus I belum tuntas dilaksanakan sehingga perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran pada hari ini dengan memberikan pemantapan berdasarkan yang telah dicapai dalam kegiatan belajar dan melakukan refleksi bersama dengan siswa.

Pada pertemuan kedua siklus 1, pembelajaran dilaksanankan tanggal 26 Agustus 2013, pendahuluan sebagaimana pada pertemuan sebelumnya. Guru mengulang kembali pelajaran sebelumnya sekilas, kemudian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyuruh siswa untuk berkelompok seperti pertemuan lalu. Setelah siswa duduk berkelompok guru memberi dan menjelaskan tugas yang akan dikerjakan oleh siswa dalam kelompoknya. Setiap kelompok bertugas untuk mempraktekkan shalat rowatib dan shalat hari raya. Maju didepan kelas secara bergantian, untuk yang belum gilirannya kedepan belajar dan memperhatikan temannya yang ada didepan. Dengan diadakan praktek shalat ini, diharapkan siswa mampu dan lebih faham terhadap materi yang diberikan oleh guru.

c. Pengamatan Siklus I

Selama kegiatan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai *observer* mengamati pembelajaran yang berlangsung. Adapun berikut ini adalah deskripsi hasil observasi peneliti pada siklus I.

Berdasarkan hasil penerapan tindakan pada siklus I, terjadi perbedaan hasil pembelajaran antara pelaksanaan silkus I dan *pre-tes*. Guru yang sebelum pelaksanaan *pre-tes* melakukan pembelajaran dengan mengunakan metode ceramah tanpa media multimedia autoplay ini secara langsung diakui oleh pengajar Fiqih kurang membuat semangat dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa mengantuk dan kurang terkondisikan. Padahal jam pelajaran masih terbilang pagi untuk menerima pelajaran dan materi-materi dari guru, tapi siswa sudah bermalas-malasan untuk belajar.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I, penerapan pembelajaran Fiqih menggunakan media multimedia *autoplay* yang dilakukan oleh guru dapat dikatakan sangat berpengaruh terhadap kondisi belajar siswa. Teknik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran ini merupakan suasana baru karena tidak pernah sama sekali dilakukan sebelumnya.

Dalam pertemuan pertama di siklus I ini siswa yang hadir di kelas sebanyak 29 siswa dari jumlah total 34 siswa. Materi kali ini adalah "shalat hari raya". Di pertemuan ini terjadi perubahan kondisi belajar siswa yang cukup signifikan. Sebelum dilaksanakannya tindakan, pembelajaran terkesan membosankan dan siswa kurang antusias mengikuti pelajaran. Ini sudah dibuktikan sendiri oleh Bapak H. Hadiqi Anwar, B.A. selama mengajar Fiqih. Namun sejak diterapkan tekhnik pembelajaran menggunakan media multimedia *autoplay*, mayoritas siswa kelas VIII F antusias dalam belajar dan cukup aktif dalam berinteraksi dengan guru. Sekitar 80 % siswa di dalam kelas terfokus pada layar LCD di depan kelas dengan tenang dan fokus. Walaupun masih terdapat siswa yang kurang berkonsentrasi pada pelajaran dan bergurau pada saat pelajaran berlangsung. Berikut tabel hasil nilai siswa VIII F pada pertemuan pertama siklus I:

Tabel 4.2 Hasil Nilai Pertemuan 1 Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			T	BT
1	Abrilian Rahma Frisgi	**80**	T	
2	Achmad Irsyad Tri Fatoni	**70**	T	
3	Ahmad Nur Huda	**75**	T	
4	Ainur Rohmah Saidah	**85**	T	
5	Al Mira Rahma	**60**		BT
6	Amelya Surya Ningtias	**75**	T	
7	Andi Wahyu Hernanda	**65**		BT
8	Ariyon	**80**	T	
9	Dervina Yalma Fahira	**65**		BT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10	Deti Indah Wijayanti	**65**		BT
11	Dzakaria Nur Pikri	**60**		BT
12	Eka Aditya Priatmaja	**65**		BT
13	Fauzi Imanudin	**60**		BT
14	Fernanda Alif Amrullah	**70**	T	
15	Hesty Hyldania Azizah	**85**	T	
16	Izzuma Tasya	**60**		BT
17	Jumrotul Hafifah	**50**		BT
18	Karina Yasmin Tazzyayun	**90**	T	
19	Khanif Abdillah Noor	**75**	T	
20	M. Hendra Kurniawan	**75**	T	
21	Misbachul Karim	**60**		BT
22	Mohammad Mukfi	**65**		BT
23	Muchamad Rif'at	**85**	T	
24	Muhammad Hafid Verga	**75**	T	
25	Muhammad Illham Hafid	**75**	T	
26	Muhammad Nuruzzaky	**55**		BT
27	Nani Ayu Fitri Indah	**80**	T	
28	Rainiza Yulia Selfiani	**65**		BT
29	Resy Ardia Garini	**50**		BT
30	Tri Wahyuning	**75**	T	
31	Ummu Fauziyah	**60**		BT
32	Veren Della Ningtyas	**85**	T	
33	Yusman Novenda	**80**	T	
34	Maulana Fitroh Dimas	**70**	T	
Jumlah		**2390**	**19**	**15**
Nilai rata-rata		**70**	**-**	**-**
Presentase (%)			**56**	**44**

Keterangan:
T : tuntas
BT : belum tuntas

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata atau presentase ketercapaian siswa adalah 70% dan ketuntasan belajar mencapai 56% atau ada 19 siswa dari 34 siswa yang dinyatakan tuntas belajar.

Pada pertemuan kedua siklus 1, tanggal 26 Agustus 2013 siswa yang hadir di kelas sebanyak 30 siswa. Pendahuluan sebagaimana pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertemuan sebelumnya, keadaan siswa dalam pertemuan kali ini cukup fokus dalam menerima pelajaran. Penyampaian materi sebelunya secara sekilas dilakukan oleh guru praktikan (peneliti) menunjukkan materinya melalui multimedia autoplay lewat layar LCD di depan kelas. Pertemuaan kali ini siswa kembali berkelompok seperti pertemuan sebelumnya dan kemudian melaksanakan praktek shalat rowatib dan hari raya. Setelah praktek shalat selesai guru membagikan lembar soal evaluasi, siswapun diminta untuk mengerjakannya.

Guru pun memberikan pemantapan kepada siswa sesuai dengan hasil belajar yang telah dicapai. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan evaluasi siklus I. Setelah pelaksanaan evaluasi siklus I berakhir, guru bersama dengan siswa melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.

Berikut hasil nilai siswa dalam pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Lembar Penilaian Siswa Pada Pertemuan kedua Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			T	BT
1	Abrilian Rahma Frisgi	**90**	T	
2	Achmad Irsyad Tri Fatoni	**85**	T	
3	Ahmad Nur Huda	**75**	T	
4	Ainur Rohmah Saidah	**55**		BT
5	Al Mira Rahma	**80**	T	
6	Amelya Surya Ningtias	**65**		BT
7	Andi Wahyu Hernanda	**70**	T	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8	Ariyon	**85**	T	
9	Dervina Yalma Fahira	**90**	T	
10	Deti Indah Wijayanti	**60**		BT
11	Dzakaria Nur Pikri	**85**	T	
12	Eka Aditya Priatmaja	**65**		BT
13	Fauzi Imanudin	**90**	T	
14	Fernanda Alif Amrullah	**85**	T	
15	Hesty Hyldania Azizah	**80**	T	
16	Izzuma Tasya	**60**		BT
17	Jumrotul Hafifah	**65**		BT
18	Karina Yasmin Tazzyayun	**90**	T	
19	Khanif Abdillah Noor	**75**	T	
20	M. Hendra Kurniawan	**85**	T	
21	Misbachul Karim	**85**	T	
22	Mohammad Mukfi	**80**	T	
23	Muchamad Rif'at	**90**	T	
24	Muhammad Hafid Verga	**85**	T	
25	Muhammad Illham Hafid	**75**	T	
26	Muhammad Nuruzzaky	**85**	T	
27	Nani Ayu Fitri Indah	**80**	T	
28	Rainiza Yulia Selfiani	**95**	T	
29	Resy Ardia Garini	**60**		BT
30	Tri Wahyuning	**75**	T	
31	Ummu Fauziyah	**90**	T	
32	Veren Della Ningtyas	**85**	T	
33	Yusman Novenda	**85**	T	
34	Maulana Fitroh Dimas	**65**		BT
Jumlah		**2670**	**26**	**8**
Nilai rata-rata		**78**	**-**	**-**
Presentase (%)			**76**	**23**

Keterangan:
T : Tuntas
BT : Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai rata-rata lembar penilaian siswa adalah 78 %. Ada peningkatan dari hasil penilaian sebelumnya di perteman pertama. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis multimedia autoplay ini sudah berjalan dengan baik, karena persentase yang diperoleh meningkat dari 70% menjadi 78%.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk mengetahui hasil akhir yang diperoleh siswa pada pembelajaran siklus I yang telah dilaksanakan maka dibuat tabel rekapitulasi nilai akhir siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4

Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus I

No	Nama siswa	Proses		Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2		T	BT
1	Abrilian Rahma F.	**80**	**90**	**85**	T	
2	Achmad Irsyad Tri F.	**70**	**85**	**77**	T	
3	Ahmad Nur Huda	**75**	**75**	**75**	T	
4	Ainur Rohmah S.	**85**	**55**	**70**	T	
5	Al Mira Rahma	**60**	**80**	**70**	T	
6	Amelya Surya N.	**75**	**65**	**70**	T	
7	Andi Wahyu H.	**65**	**70**	**67**		BT
8	Ariyon	**80**	**85**	**82**	T	
9	Dervina Yalma F.	**65**	**90**	**77**	T	
10	Deti Indah Wijayanti	**65**	**60**	**62**		BT
11	Dzakaria Nur Pikri	**60**	**85**	**72**	T	
12	Eka Aditya Priatmaja	**65**	**65**	**65**		BT
13	Fauzi Imanudin	**60**	**90**	**75**	T	
14	Fernanda Alif A.	**70**	**85**	**77**	T	
15	Hesty Hyldania A.	**85**	**80**	**82**	T	
16	Izzuma Tasya	**60**	**60**	**60**		BT
17	Jumrotul Hafifah	**50**	**65**	**57**		BT
18	Karina Yasmin T.	**90**	**90**	**90**	T	
19	Khanif Abdillah	**75**	**75**	**75**	T	
20	M. Hendra K.	**75**	**85**	**80**	T	
21	Misbachul Karim	**60**	**85**	**72**	T	
22	Mohammad Mukfi	**65**	**80**	**72**	T	
23	Muchamad Rif'at	**85**	**90**	**87**	T	
24	Muhammad Hafid V.	**75**	**85**	**80**	T	
25	Muhammad Illham	**75**	**75**	**75**	T	
26	Muhammad Nuruzzaky	**55**	**85**	**70**	T	
27	Nani Ayu Fitri Indah	**80**	**80**	**80**	T	
28	Rainiza Yulia	**65**	**95**	**80**	T	
29	Resy Ardia Garini	**50**	**60**	**55**		BT
30	Tri Wahyuning	**75**	**75**	**75**	T	
31	Ummu Fauziyah	**60**	**90**	**75**	T	
32	Veren Della	**85**	**85**	**85**	T	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

33	Yusman Novenda	**80**	**85**	**82**	T	
34	Maulana Fitroh	**70**	**65**	**67**		BT
Jumlah		2390	2670	2523		
Nilai Rata-rata		70.29	78.52	74.20		
Jumlah Siswa tuntas					27	
Jumlah siswa belum tuntas						7
Presentase tuntas					79	
Presentase belum tuntas						20
Nilai tertinggi				90		
Nilai terendah				55		

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan tentang presentase ketuntasan belajar siswa kelas VIII F pada mata pelajaran Fiqih melalui pembelajaran barbasis multimedia *autoplay* yang dilaksanakan pada siklus I. Dari 34 siswa kelas VIII F, presentase siswa yang sudah memperoleh nilai ≥70 adalah 79% dan siswa yang memperoleh nilai ≤70 ada 20%. Dari data yang diperoleh tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase siswa yang sudah memperoleh ketuntasan belajar hanya pada siklus I. Persentase tersebut masih kurang dari persentase ketuntasan yang harus dicapai yaitu 80%, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Siklus 1

Dari hasil pengamatan yang didapatkan selama siklus I yaitu dua pertemuan, didapatkan peningkatan hasil belajar siswa. Penerapan teknik pembelajaran multimedia *autoplay* telah terbukti memberikan warna baru dalam pembelajaran Fiqih di kelas VIII F. Meskipun masih terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa, akan tetapi penggunaan multimedia *autoplay* pada siklus I ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terlihat pada antusias yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Walaupun dalam tindakan pada siklus I ini telah mendapatkan hasil belajar yang meningkat cukup signifikan dari hasil *pre-tes*, bukan berarti tidak ada tindakan selanjutnya. Harus ada siklus berikutnya sebagai tindak lanjut demi pembenahan dari kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Selain itu juga untuk memantapkan konsistensi pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII F pada mata pelajaran Fiqih.

Beberapa hal yang menyebabkan pembelajaran berbasis multimedia ini belum optimal, yaitu sebagai berikut: 1) pada pertemuan pertama sedikit mengalami kesulitan untuk menghidupkan suasana kelas, sudah terbiasa dengan pembelajaran model ceramah yang hanya diam dan mendengarkan. Jadi semangat untuk melajar yang rendah masih tersimpan dalam diri siswa. 2) sifat meremehkan pelajaran Fiqih juga masih terdapat di kelas VIII F ini. 3) jadi tidak jarang yang gaduh dalam kelas saat pelajaran berlangsung. 4) pada pertemuan pertama dan kedua, siswa kurang memiliki antusias dan semangat yang tinggi selama proses belajar.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi dari siklus 1, maka peneliti akan melanjutkan pembelajaran pada siklus II dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut: 1) guru lebih membuat perhatian siswa terpusat padanya dan media yang digunakan saat pembelajaran berlangsung, dengan cara membuat multimedia *autoplay* yang menarik untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diperhatikan oleh siswa. 2) guru lebih mengaktifkan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai stimulus untuk membantu siswa berpikir kritis, yang menjadikan kelas terasa lebih hidup dan berwarna. 3) memahami bersama materi yang disampaikan oleh guru, untuk yang masih belum faham diperkenankan untuk bertanya hingga mengerti. 4) diadakan diskusi belajar kelompok kecil dalam kelas, untuk mempermudah siswa.

4. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada perencanaan tindakan siklus II, peneliti tetap menerapkan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* dalam kegiatan belajar di kelas yang diharapkan dapat lebih meningkatkan semangat belajar siswa dan juga hasil belajar siswa kelas VIII F SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang pada mata pelajaran Fiqih.

Menindak lanjuti hasil analisis dan refleksi pada siklus I, maka peneliti berupaya melakukan perbaikan pada media dan proses pembelajaran. Siklus ini terdiri dari materi yang sama yaitu dari SK *"Memahami Tata Cara Shalat Sunah"* namun dengan pembahasan yang berbeda yaitu *"Shalat Sunah Gerhana dan Shalat Sunah Istisqo"*.

b. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 29 Agustus 2013 dan tanggal 2 September 2013. Adapun pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Pertemuan 1 (29 Agustus 2013)

a) Pendahuluan

(1) Memberi salam, berdoa dan mengabsen.

(2) Guru mereview materi yang telah disampiakan sebelumnya dan menjelaskan secara singkat kompetensi serta pokok-pokok materi yang harus dicapai oleh siswa.

(3) Apersepsi materi : sedikit gambaran tentang materi yang akan dibahas.

b) Kegiatan Inti

- Eksplorasi

(1) Guru menyampaikan materi Fiqih yaitu tentang shalat sunah gerhana melalui media multimedia autoplay.

- Elaborasi

(1) Siswa mencatat/ meresume materi yang disampaikan oleh guru.

- Konfirmasi

(1) Guru bertanya jawab dengan siswa meluruskan pemahaman tentang materi yang disampaikan.

c) Penutup

(1) Guru menyimpulkan tentang pokok bahasan yang telah di sampaikan.

(2) Guru memberikan penugasan dan mengakhiri pelajaran dengan doa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Pertemuan II (Kamis 2 September 2013)

a) Pendahuluan

(1) Memberi salam, berdoa dan mengabsen.

(2) Guru mereview materi yang telah disampaikan sebelumnya dan menjelaskan secara singkat kompetensi serta pokok-pokok materi yang harus dicapai oleh siswa.

(3) Apersepsi materi: sedikit gambaran tentang materi yang akan dibahas.

b) Kegiatan Inti

- Eksplorasi

(1) Guru menyampaikan materi Fiqih tentang shalat sunah istisqo' melalui media multimedia *autoplay*.

- Elaborasi

(1) Siswa mencatat/ meresume materi yang disampaikan oleh guru

(2) Siswa mengkoreksi secara silang hasil jawaban dari LKS (Lembar Kerja Siswa)

(3) Siswa mengerjakan soal evaluasi.

- Konfirmasi

(1) Guru berinteraksi dengan siswa meluruskan jawaban dari soal evaluasi.

(2) Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan.

c) Penutup

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(1) Guru memberikan kesimpulan dari materi yang disampaikan.

(2) Guru menutup pelajaran dengan doa.

c. Pengamatan Siklus II

Hasil observasi dilapangan menunjukkan pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya telah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Pada pertemuan pertama, siswa terlihat mulai bersemangat dan kelas semakin hidup. Disaat sesi tanya jawab juga sudah mulai ramai, sebagian besar berperan. Perhatian siswa yang diberikan semakin terlihat. Dan dengan adanya pembelajaran berbasis multimedia dapat lebih mudah memahami materi dan dengan mudah menjawab soal pada saat ulangan. Demikian pula dengan ulangan, terlihat tertib dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Adapun hasil penilaian yang diperoleh siswa kelas VIII F pada pertemuan pertama siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Nilai Siswa Pertemuan 1 Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			T	BT
1	Abrilian Rahma Frisgi	**95**	T	
2	Achmad Irsyad Tri Fatoni	**90**	T	
3	Ahmad Nur Huda	**80**	T	
4	Ainur Rohmah Saidah	**70**	T	
5	Al Mira Rahma	**85**	T	
6	Amelya Surya Ningtias	**75**	T	
7	Andi Wahyu Hernanda	**80**	T	
8	Ariyon	**90**	T	
9	Dervina Yalma Fahira	**95**	T	
10	Deti Indah Wijayanti	**60**		BT
11	Dzakaria Nur Pikri	**90**	T	
12	Eka Aditya Priatmaja	**50**		BT
13	Fauzi Imanudin	**100**	T	
14	Fernanda Alif Amrullah	**90**	T	
15	Hesty Hyldania Azizah	**85**	T	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

16	Izzuma Tasya	**55**		BT
17	Jumrotul Hafifah	**50**		BT
18	Karina Yasmin Tazzyayun	**100**	T	
19	Khanif Abdillah Noor	**80**	T	
20	M. Hendra Kurniawan	**90**	T	
21	Misbachul Karim	**95**	T	
22	Mohammad Mukfi	**90**	T	
23	Muchamad Rif'at	**100**	T	
24	Muhammad Hafid Verga	**90**	T	
25	Muhammad Illham Hafid	**95**	T	
26	Muhammad Nuruzzaky	**85**	T	
27	Nani Ayu Fitri Indah	**100**	T	
28	Rainiza Yulia Selfiani	**100**	T	
29	Resy Ardia Garini	**80**	T	
30	Tri Wahyuning	**100**	T	
31	Ummu Fauziyah	**95**	T	
32	Veren Della Ningtyas	**85**	T	
33	Yusman Novenda	**85**	T	
34	Maulana Fitroh Dimas	**70**	T	
Jumlah		**2880**	**30**	**4**
Nilai rata-rata		**85**	**-**	**-**
Presentase (%)			**88**	**12**

Keterangan:
T : Tuntas
BT : Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai rata-rata atau presentase ketercapaian siswa adalah 85% dan ketuntasan belajar mencapai 88% atau ada 30 siswa dari 34 siswa yang dinyatakan tuntas belajar. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II ini secara klasikal siswa dikatakan tuntas dalam belajar. Karena siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu 70 sebanyak 88 % lebih besar dari ketuntasan belajar siswa yang diharapkan yaitu 80%. Hasil pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 1 siklus II menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa serta ketuntasan klasikal siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I. Pencapaian persentase nilai rata-rata sudah mencapai standar minimal yang ditentukan yaitu 70%, dan ketuntasan klasikal sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu minimal 80%.

Pada pertemuan kedua siklus II, pada segi nilai sudah menunjukkan peningkatan yang bagus. Tapi dalam proses belajar siswa masih perlu mengulang-ulang membaca materi yang akan dan sudah diberikan oleh guru. Mempertahankan semangat belajar siswa dan keadaan yang sudah hidup saat berlangsungnya pelajaran. Pada saat berkelompok setiap siswa mengambil peran untuk kerja samanya didalam kelompok tersebut. Untuk sesi Tanya jawab, saat guru melontarkan pertanyaan siswa yang ditunjuk selalu bisa menjawab pertanyaan dari guru. Beberapa hal yang merupakan kemajuan dalam belajar dikelas VIII F menggunakan pembelajaran berbasis multimedia. Daftar nilai kelas VIII F pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Nilai Siswa pada Pertemuan 2 Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			T	BT
1	Abrilian Rahma Frisgi	**90**	T	
2	Achmad Irsyad Tri Fatoni	**80**	T	
3	Ahmad Nur Huda	**90**	T	
4	Ainur Rohmah Saidah	**100**	T	
5	Al Mira Rahma	**60**		BT
6	Amelya Surya Ningtias	**90**	T	
7	Andi Wahyu Hernanda	**80**	T	
8	Ariyon	**85**	T	
9	Dervina Yalma Fahira	**80**	T	
10	Deti Indah Wijayanti	**70**	T	
11	Dzakaria Nur Pikri	**85**	T	
12	Eka Aditya Priatmaja	**95**	T	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

13	Fauzi Imanudin	**85**	T	
14	Fernanda Alif Amrullah	**75**	T	
15	Hesty Hyldania Azizah	**70**	T	
16	Izzuma Tasya	**100**	T	
17	Jumrotul Hafifah	**90**	T	
18	Karina Yasmin Tazzyayun	**95**	T	
19	Khanif Abdillah Noor	**85**	T	
20	M. Hendra Kurniawan	**90**	T	
21	Misbachul Karim	**100**	T	
22	Mohammad Mukfi	**95**	T	
23	Muchamad Rif'at	**65**		BT
24	Muhammad Hafid Verga	**90**	T	
25	Muhammad Illham Hafid	**85**	T	
26	Muhammad Nuruzzaky	**70**	T	
27	Nani Ayu Fitri Indah	**80**	T	
28	Rainiza Yulia Selfiani	**60**		BT
29	Resy Ardia Garini	**95**	T	
30	Tri Wahyuning	**80**	T	
31	Ummu Fauziyah	**85**	T	
32	Veren Della Ningtyas	**90**	T	
33	Yusman Novenda	**100**	T	
34	Maulana Fitroh Dimas	**80**	T	
Jumlah		**2870**	**31**	**3**
Nilai rata-rata		**84**	**-**	**-**
Presentase (%)			**91**	**9**

Keterangan:
T : Tuntas
BT : Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai rata-rata atau presentase ketercapaian siswa adalah 84% dan ketuntasan belajar mencapai 91% atau ada 31 siswa dari 34 siswa yang dinyatakan tuntas belajar. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II ini secara klasikal siswa dikatakan tuntas dalam belajar. Karena siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu 70 sebanyak 91 % lebih besar dari ketuntasan belajar siswa yang diharapkan yaitu 80%. Hasil pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II menunjukkan adanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peningkatan nilai rata-rata siswa serta ketuntasan klasikal siswa dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I. Pencapaian persentase nilai rata-rata sudah mencapai standar minimal yang ditentukan yaitu 70%, dan ketuntasan klasikal sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu minimal 80%.

Untuk mengetahui nilai akhir yang diperoleh siswa pada pembelajaran siklus II yang telah dilaksanakan maka dibuat tabel rekapitulasi nilai akhir siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus II

No	Nama siswa	Proses		Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2		T	BT
1	Abrilian Rahma F.	**95**	**90**	**92**	T	
2	Achmad Irsyad Tri F.	**90**	**80**	**85**	T	
3	Ahmad Nur Huda	**80**	**90**	**85**	T	
4	Ainur Rohmah S.	**70**	**100**	**85**	T	
5	Al Mira Rahma	**85**	**60**	**72**	T	
6	Amelya Surya N.	**75**	**90**	**82**	T	
7	Andi Wahyu H.	**80**	**80**	**80**	T	
8	Ariyon	**90**	**85**	**87**	T	
9	Dervina Yalma F.	**95**	**80**	**87**	T	
10	Deti Indah Wijayanti	**60**	**70**	**65**		BT
11	Dzakaria Nur Pikri	**90**	**85**	**87**	T	
12	Eka Aditya Priatmaja	**50**	**95**	**72**	T	
13	Fauzi Imanudin	**100**	**85**	**92**	T	
14	Fernanda Alif A.	**90**	**75**	**82**	T	
15	Hesty Hyldania A.	**85**	**70**	**77**	T	
16	Izzuma Tasya	**55**	**100**	**77**	T	
17	Jumrotul Hafifah	**50**	**90**	**70**	T	
18	Karina Yasmin T.	**100**	**95**	**97**	T	
19	Khanif Abdillah	**80**	**85**	**82**	T	
20	M. Hendra K.	**90**	**90**	**90**	T	
21	Misbachul Karim	**95**	**100**	**97**	T	
22	Mohammad Mukfi	**90**	**95**	**92**	T	
23	Muchamad Rif'at	**100**	**65**	**82**	T	
24	Muhammad Hafid V.	**90**	**90**	**90**	T	
25	Muhammad Illham	**95**	**85**	**90**	T	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

26	Muhammad Nuruzzaky	**85**	**70**	**77**	T	
27	Nani Ayu Fitri Indah	**100**	**80**	**90**	T	
28	Rainiza Yulia	**100**	**60**	**80**	T	
29	Resy Ardia Garini	**80**	**95**	**87**	T	
30	Tri Wahyuning	**100**	**80**	**90**	T	
31	Ummu Fauziyah	**95**	**85**	**90**	T	
32	Veren Della	**85**	**90**	**87**	T	
33	Yusman Novenda	**85**	**100**	**92**	T	
34	Maulana Fitroh	**70**	**80**	**75**	T	
Jumlah		**2880**	**2870**	**2865**		
Nilai Rata-rata		84.70	84.41	**84**		
Jumlah Siswa tuntas					33	
Jumlah siswa belum tuntas						1
Presentase tuntas					97	
Presentase belum tuntas						3
Nilai tertinggi				97		
Nilai terendah				65		

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan dari hasil belajar siswa pertemuan pertama dan kedua siklus II menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 84 dan ketuntasan belajar sebesar 97% atau 33 siswa telah mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal sudah tercapai dari persentase ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 80 %.

d. Refleksi Siklus II

Penerapan pembelajaran berbasis multimedia dapat merubah antusiasme para siswa semakin meningkat, siswa lebih semangat saat kegiatan belajar berlangsung, selain itu guru juga membuat siswa berperan aktif dalam kerja kelompok maupun yang bersifat individu. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar siswa yang mengalami

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peningkatan dimulai dari pelaksanaan pratindakan sampai pada siklus II sebagaimana dijabarkan dalam tabel perolehan nilai dibawah ini:

Tabel 4.8 Daftar Nilai Siswa

No	Nama	Daftar Nilai Siswa			Ketuntasan	
		Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	T	BT
1.	Abrilian Rahma F.	60	85	92	T	
2.	Achmad Irsyad Tri F.	65	77	85	T	
3.	Ahmad Nur Huda	55	75	85	T	
4.	Ainur Rohmah S.	50	70	85	T	
5.	Al Mira Rahma	60	70	72	T	
6.	Amelya Surya N.	75	70	82	T	
7.	Andi Wahyu H.	65	67	80	T	
8.	Ariyon	55	82	87	T	
9.	Dervina Yalma F.	50	77	87	T	
10.	Deti Indah Wijayanti	50	62	65		BT
11.	Dzakaria Nur Pikri	70	72	87	T	
12.	Eka Aditya Priatmaja	65	65	72	T	
13.	Fauzi Imanudin	60	75	92	T	
14.	Fernanda Alif A.	50	77	82	T	
15.	Hesty Hyldania A.	85	82	77	T	
16.	Izzuma Tasya	50	60	77	T	
17.	Jumrotul Hafifah	60	57	70	T	
18.	Karina Yasmin T.	50	90	97	T	
19.	Khanif Abdillah	65	75	82	T	
20.	M. Hendra K.	75	80	90	T	
21.	Misbachul Karim	80	72	97	T	
22.	Mohammad Mukfi	75	72	92	T	
23.	Muchamad Rif'at	85	87	82	T	
24.	Muhammad Hafid V.	75	80	90	T	
25.	Muhammad Illham	75	75	90	T	
26.	Muhammad Nuruzzaky	55	70	77	T	
27.	Nani Ayu Fitri Indah	60	80	90	T	
28.	Rainiza Yulia	65	80	80	T	
29	Resy Ardia Garini	50	55	87	T	
30	Tri Wahyuning	55	75	90	T	
31	Ummu Fauziyah	60	75	90	T	
32	Veren Della	65	85	87	T	
33	Yusman Novenda	50	82	92	T	
34	Maulana Fitroh	60	67	75	T	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada tindakan pembelajaran di siklus II, tidak terdapat permasalahan dalam perumusan perencanaan pembelajaran. jadwal pembelajaran yang telah direncanakan tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan di lapangan. Kekurangan-kekurangan seperti media pembelajaran maupun metode pembelajaran yang kurang sempurna pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II ini.

Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui apakah pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang. Maka didapat hasil yang sesuai harapan. Dalam tindakan selama dua siklus, situasi belajar dan nilai tes yang didapat siswa cenderung lebih baik daripada sebelum diadakannya tindakan.

Berdaraskan hasil penilaian pada penelitian tersebut ada 1 siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM, sehingga siswa tersebut dinyatakan belum tuntas. Maka presentase rata-rata nilai siswa sudah mencapai standar minimal yang ditentukan, sehingga kegiatan penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dinyatakan tuntas baik secara individu maupun klasikal dengan demikian tidak diperlukan adanya siklus 3.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Multimedia *Autoplay* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih.

Pelaksaan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus empat kali pertemuan, dimana pada siklus I satu dan siklus II terdapat dua kali pertemuan. Dalam pelaksanaannya, dimulai dari peneliti melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti yaitu siswa kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang. Penelitian ini merupakan pemberian tindakan yang baru berupa multimedia yaitu dengan menggunakan multimedia *autoplay* pada saat pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti melakukan perencanaan pembelajaran bekerjasama dengan guru Fiqih yang bersangkutan dengan membicarakan tentang tekhnik pembelajaran multimedia *autoplay* yang akan digunakan. Peneliti bekerjasama dengan guru mempersiapkan bahan materi yang akan digunakan pada multimedia sekaligus menyiapkan metode pembelajaran apa yang akan diterapkan dikelas.

Di samping itu peneliti bekerjasama dengan guru menyusun RPP sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran agar lebih terorganisir dan spesifik. Lalu masuk pelaksanaan pre-tes, sebagai acuan nilai awal sebelum tindakan dilakukan. Setelah selesai pre-tes, maka waktunya tindakan penelitian dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi atau pengamatan dan tahap refleksi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebelum masuk pada siklus pertama, peneliti mendesain dan merancang sendiri multimedia *autoplay* yang materinya diambil dari buku paket pegangan guru. Multimedia *autoplay* dirancang sedemikian rupa dengan dilengkapi animasi dan audio yang membuat nyaman siswa untuk belajar. Pada siklus pertama, peneliti membuat perencanaan tindakan yang disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan dan alokasi waktu yang dibutuhkan. Pada tahap pelaksanaan, siswa cukup antusias dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Pembelajaran yang sudah direncanakan memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran. Tingkat antusiasme para siswa dalam pembelajaran dibuktikan dengan mayoritas siswa yang terfokus melihat media pada layar LCD di depan kelas. Media pembelajaran yang dipakai ini memang belum pernah diterapkan sebelumnya sehingga membuat siswa merasakan pengalaman baru dalam belajar di kelas.

Dalam pelaksanaan pada siklus I ini diadakan dua kali pertemuan. Pada setiap pertemuannya tentunya menerapkan pembelajaran dengan menggunakan multimedia *autoplay.* Materi yang disampaikan pada siklus I adalah "Shalat Sunah Hari Raya". Pada pertemuan pertama pembelajaran yang sudah dirancang oleh peneliti dilakukan dengan cukup baik tanpa ada kendalan yang berarti. Pelajaran dimulai dengan apersepsi dari guru dan komunikasi singkat guru menanyakan kabar para siswa.

Pada siklus II tetap menggunakan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay*, dengan materi yang berbeda tentunya. Untuk mengetahui hasil belajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan semangat belajar siswa terhadap mata pelajaran Fiqih, khususnya dalam pembelajaran berbasis multimedia yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam observasi awal dan dari wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih dapat diketahui bahwa siswa kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang terdapat beberapa masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran ini. Masalah-masalah dapat di identifikasi yaitu: 1. Guru belum menggunakan media pembelajaran dengan optimal, 2. Siswa merasakan kegiatan belajar situasinya monoton atau membosankan sering merasa ngantuk pada saat pembelajaran berlangsung, 3. Hasil belajar siswa masih rendah dalam pembelajaran Fiqih.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia autoplay dimana peneliti mencoba untuk merubah persepsi siswa yang selama ini kurang tertarik dalam proses pembelajaran, menjadi tertarik dan senang dalam belajar . Sumber belajar yang digunakan adalah buku panduan dan LKS Fiqih Kelas VIII SMP Islam Al-ma'arif 01. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan adalah LCD Proyektor, ringkasan materi, *sound system* dan laptop.

Penerapan pembelajaran berbasis multimedia bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien sehingga apabila siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien akan secara otomatis mempengaruhi hasil belajar siswa dan tentunya tercapainya tujuan-tujuan dari kegiatan pembelajaran, dalam hal ini khususnya mata pelajaran Fiqih pada kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada awal pelaksanaan pembelajaran ini peneliti mengadakan *pre-test* dengan pembelajaran konvensional, di mana guru menuliskan terlebih dahulu, kemudian menjelaskan. Sedangkan siswa mencatat dan mendengarkan. Setelah kegiatan tersebut selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Melalui *pre-test* dapat diketahui bahwa pembelajaran tersebut ternyata menjadikan siswa kurang antusias atau semangat dalam belajar. Siswa cenderung pasif, bermain sendiri atau berbicara dengan temannya dan tidak sedikit yang mengantuk. Sehingga siswa hanya mengandalkan keterangan dari guru saja, dan yang terjadi siswa tidak mendapatkan perhatian yang lebih, siswa merasa bosan, dan bertindak semaunya sendiri.

Selain itu, ketika guru memberikan tugas atau kesempatan bertanya dan menjawab kepada siswa, mereka kurang semangat dalam menerimanya. Mereka lebih banyak diam, mendengarkan, dan tidak berkomentar. Mereka hanya mau bertanya dan menjawab setelah mendapatkan instruksi dari guru. Itupun yang bertanya atau menjawab hanya 1-2 orang saja. Jadi hasilnya minim sekali. Pembelajaran yang kurang melibatkan banyak siswa, akan membuat siswa merasa bosan dan malas, sehingga mengakibatkan siswa kurang semangat dalam belajar dan aktif dalam belajar.

Berdasarkan hasil *pre-test* tersebut untuk meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa dibutuhkan lingkungan belajar yang kondusif, yaitu dengan menggunakan media berbasis multimedia *autoplay* diharapkan dapat membuat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa untuk mempunyai semangat dan hasil belajar siswa meningkat. Media pembelajaran ini mendorong tumbuhnya sikap kesenangan dan keterbukaan di antara siswa, sehingga sikap dan perilaku siswa berkembang ke arah suasana demokratisasi dan kekompakan dalam kelas. Di samping itu, penggunaan kata-kata inspirasi mendorong siswa lebih bergairah dan termotivasi dalam mempelajari Fiqih.

Menyikapi hasil *pre-test* tersebut, maka pada siklus I pertemuan pertama peneliti menggunakan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay*. Dengan menggunakan media pembelajaran ini diharapkan siswa mempunyai semangat yang tinggi, saling berperan menyelesaikan tugas, bekerjasama, bertukar pikiran untuk menyelesaikan masalah, sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang peneliti terapkan sebelumnya.

Pada pertemuan pertama dengan menggunakan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* siswa mulai aktif bertanya dan menjawab dibandingkan dengan pre-test, karena pada pertemuan ini murid-murid sudah mulai terpancing motivasinya dengan kata-kata positif yang diberikan oleh guru. Mereka mulai aktif saling bertukar pikiran, tanya jawab, dan sudah berani bertanya tentang materi yang belum dipahami.

Pada pertemuan kedua, siswa mengerjakan soal ulangan. Ulangan ini materi shalat sunah rowatib dan shalat sunah hari raya yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Dengan menerapkan media pembelajaran tersebut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diupayakan untuk melatih, membiasakan, dan menjadikan siswa lebih aktif dalam mengungkapkan ide, sehingga menimbulkan persaingan sehat untuk meningkatkan keberanian siswa. Agar lebih mudah memahami materi siswa harusnya semangat dalam bertanya, menjawab, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi.

Hasil observasi siklus I mengemukakan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang cukup memuaskan. Pada siklus II, peneliti tetap menggunakan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* dengan dua kali pertemuan. Pada siklus ini siswa lebih semangat, dibandingkan dengan siklus I, karena dengan terbiasanya strategi dan media yang digunakan akan membuat siswa lebih paham terhadap pembelajaran yang peneliti terapkan, sehingga diharapkan siswa mudah memahami materi dan memiliki hasil belajar yang tinggi.

Dengan menggunakan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay*, diharapkan siswa lebih semangat untuk belajar dan aktif dalam proses belajar, karena *mindset* mereka terhadap pembelajaran telah berubah menjadi lebih baik. Pembelajaran berbasis multimedia autoplay ini diterapkan agar siswa lebih bertanggung jawab, berperan aktif, mampu *enjoy* dengan pembelajaran yang digunakan, dan untuk menuangkan ide-ide yang mereka miliki. Selain itu mereka harus aktif bertanya dan menjawab, mempunyai keingintahuan yang besar terhadap masalah yang belum dimengerti, dan harus semangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dari penerapan media pembelajaran tersebut, tampak dari aura mereka yang ceria dan lebih bersemangat dalam belajar. Siswa mampu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berperan aktif lebih berani bertanya dan menjawab, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan.

Secara umum menggunakan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar tentang shalat sunah gerhana dan shalat sunah istisqo'. Melalui observasi pada siklus II adanya rasa ingin tahu yang cukup besar yang ditunjukkan dengan lebih aktif dalam belajar kelompok, mengungkapkan pendapatnya, dan tanya jawab ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan keantusiasan mereka ketika pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian hasil observasi siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang sangat memuaskan. Peningkatan semangat belajar siswa yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Standart KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu skor 70. Pada tahap pra tindakan nilai rata-rata siswa hanya sebesar 62% dengan kata lain kurang dari standart perolehan skor 70% yang merupakan tolak ukur dari keberhasilan penelitian ini.

B. Hasil Evaluasi Pembelajaran Berbasis Multimedia Autoplay dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih.

Setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan dilakukan, maka tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar evaluasi yang telah disiapkan. Evalusi disini menggunakan hasil nilai ulangan, yang dilakukan setelah pembelajaran berbasis multimedia autoplay. Dari hasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nilai ulangan diperoleh fakta bahwa meningkat, ini dapat dibuktikan dengan presentase hasil belajar siswa di bawah ini:

Tabel 5.1
Presentase dari semua siklus

Tahap	Presentase (%)
Pra tindakan	62%
Siklus 1	74%
Siklus 2	84%

Dari pengamatan lapangan dan presentase hasil belajar di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII F.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran berbasis multimedia belum memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan. Hasil tes pada pembelajaran siklus I dengan presentase ketuntasan mencapai 79% (27 siswa yang tuntas dengan skor ≥70). Pembelajaran berbasis multimedia autoplay sudah diterapkan cukup baik namun hasilnya belum maksimal. Keadaan tersebut disebabkan oleh beberapa siswa yang belum memahami materi, tetapi takut untuk bertanya. Hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa. Siswa senang dengan adanya pembagian kelompok namun kebanyakan dari mereka gaduh ketika pembelajaran berlangsung.

Setelah dilaksanakan pembelajaran berbasis multimedia autoplay hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif, diperoleh hasil sebagai berikut. Rata-rata nilai hasil belajar Fiqih yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 74, dengan persentase ketuntasan belajar siswa 79%. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebesar 84 dengan persentase ketuntasan belajar siswa 97%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Fiqih selama penerapan pembelajaran berbasis multimedia autoplay mengalami peningkatan.

Keberhasilan dari setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis multimedia autoplay untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih dapat diamati dari beberapa bukti dibawah ini.

Berdasarkan tabel 4.4 yaitu rekapitulasi nilai akhir siswa pada siklus I diketahui bahwa kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang masih belum tuntas karena katuntasan belajar secara klasikal hanya 79% lebih kecil dari ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 80%. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar ≥70 hanya 27 siswa dari 34 siswa. Sehingga dari kelas tersebut terdapat 7 siswa yang belum tuntas belajar, dan rata-rata kelas pada siklus I adalah 74. Hal ini karena nilai ulangan siswa masih rendah, siswa masih belum memahami dengan benar materi yang sudah diberikan. Siswa juga masih belum terbiasa dengan belajar kelompok jadi siswa masih sering bercanda dengan temannya. Sebagai perbaikan dilaksanakan siklus II.

Berdasarkan tabel 4.7 yaitu rekapitulasi nilai akhir siswa pada siklus II diketahui jumlah siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 33 siswa. Nilai rata-rata kelas adalah 84 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 97%. Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal dapat dikatakan bahawa kelas tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 80% yang artinya hasil belajar siswa meningkat dengan pembelajaran berbasis multimedia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun beberapa siswa yang tidak tuntas, dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut: (1) rendahnya minat dan kurangnya motivasi diri dalam pembelajaran. (2) siswa kurang berinteraksi dalam pembelajaran, apabila ada hal-hal yang belum dimengerti siswa hanya diam saja. Bila mengalami kesulitan mereka tidak mau bertanya.

Berdasarkan keseluruhan paparan di atas, dapat disimpulkan pula bahwa dengan menerapkan pembelajaran berbasis multimedia autoplay dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas, melakukan penelitian, dan menganalisis hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah direncanakan, maka pada bab terakhir ini adalah kesimpulan dari semua bahasan yang telah tertera di atas, kesimpulannya adalah:

1. Dalam penelitian ini peneliti membuat perencanaan yang akan dilaksanakan pada saat memasuki siklus penelitian. Proses penelitian dengan mengunakan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* pada mata pelajaran Fiqih dilakukan sebanyak dua siklus dengan empat kali pertemuan. Di mulai pada hari Senin tanggal 19 Agustus sampai dengan 7 September 2013. Perencanaan tersebut adalah diawali dengan observasi guru dalam pembelajaran Fiqih. Hal ini dilakukan untuk menentukan rencana tindakan siklus 1. Pada siklus 1 ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang. Selain itu pada saat perencanaan, peneliti juga menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian, seperti media pembelajaran *autoplay*, lembar penilaian dan menyiapkan lembar evaluasi siswa pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

setiap siklus serta hal-hal yang terkait dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang adalah dengan melaksanakan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat yang terdiri dari pendahuluan (appersepsi), kegiatan inti dan evaluasi pada setiap siklus. Dalam penelitian ini peneliti adalah bertugas sebagai observer yang melakukan pengamatan pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

2. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang adalah dilaksanakan pada setiap akhir siklus dengan menggunakan lembar evaluasi yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Kemudian untuk evaluasi akhir, peneliti mengadakan refleksi dari pengamatan yang telah dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Selain itu, peneliti juga memberi skor dari hasil evaluasi yang dikerjakan oleh siswa, kemudian mempresentasekannya, untuk mengetahui presentase sudah atau belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan oleh sekolah. Penerapan pembelajaran berbasis multimedia *autoplay* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VIII F SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang pada mata pelajaran Fiqih. Hal itu dapat terlihat dari lembar hasil belajar siswa mulai dari siklus 1 79% dan pada siklus 2 meningkat menjadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

97% siswa yang lulus di atas KKM. Ini berarti materi yang telah disampaikan oleh Guru sekaligus peneliti dengan menerapkan pembelajaran berbasis multimedia pada siklus kedua sudah berhasil. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua banyak siswa yang nilainya sudah diatas KKM karena suatu kelas dikatakan tuntas belajar bila 80% siswa mendapat nilai diatas KKM. Dari pengamatan siklus 2 dapat diperoleh data 33 dari 34 siswa atau 97% siswa yang lulus di atas KKM. Ini berarti materi yang telah disampaikan oleh Guru sekaligus peneliti dengan menerapkan pembelajaran berbasis multimedia pada siklus kedua banyak mengalami peningkatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua secara klasikal siswa sudah tuntas belajar. Dan setelah penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama dua siklus, terjadi perubahan kondisi belajar maupun hasil belajar siswa kelas VIII F dalam pelajaran Fiqih. Terkait dengan kondisi belajar siswa sangat terlihat perubahan yang terjadi dari sebelum penelitian dan setelah penelitian dilaksanakan. Sebelum penerapan pembelajaran berbasis multimedia autoplay dilaksanakan nampak terlihat rendahnya antusias dan semangat belajar siswa saat pelajaran Fiqih, ini juga diungkapkan langsung oleh guru Fiqih. Namun setelah dilakukan penelitian selama empat pertemuan dalam dua siklus tingkat antusias dan semangat belajar siswa meningkat cukup signifikan. Ini dikarenakan siswa belum pernah sama sekali menerima pelajaran Fiqih di kelas menggunakan multimedia *autoplay*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Saran

Setiap guru pasti memiliki masalah dengan pembelajaran yang mereka laksanakan, untuk itu sebagai guru yang baik pasti selalu berupaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi, lebih-lebih masalah pembelajaran selalu terkait dengan kehidupan siswa di masa yang akan datang.

Penulis mempunyai beberapa saran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Dalam setiap pembelajaran, perlu adanya pendekatan, metode, media, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa. Hal-hal tersebut hendaknya telah dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kerena dengan adanya perencanaan dan penentuan metode serta media yang akan dipakai, pembelajaran akan berjalan secara sistematis.
2. Guru mata pelajaran Fiqih di SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang, hendaknya dapat menerapkan pembelajaran berbasis multimedia, agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tidak hanya bagi guru Fiqih saja, tetapi bagi guru mata pelajaran yang lain juga.
3. Siswa, agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Serta diharapkan mampu mengaktualisasi pengalaman belajar yang diperolehnya, dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan salah satu cara, supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Dalam pembelajaran yang terpenting adalah tercapainya tujuan dari pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat tercapai jika siswa dalam kelas menyukai pembelajaran yang mereka lakukan.
5. Peneliti lebih lanjut, perlu diadakan dengan menggunakan desain penelitian kualitatif sehingga dapat diperoleh pemahaman yang mendalam dan data yang lebih valid tentang penerapan pembelajaran berbasis multimedia dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djazuli, A. *Ilmu Fiqih: Penggalian dan Penerapan Hukum Islam.* Jakarta: Kencana

Koto, Alaidin. 2006. *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Basyirudin Usman dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Ciputat Pers.

Ghoni, Djunaidi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN Press.

Degeng, I. Nyoman Sudana. 2003. *Belajar dan Pembelajaran; Bahan Sajian Akta Mengajar*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Asmani, Jamal Ma'ruf. 2011. *Tips Efektif Pemanfaatan Tekhnologi Informasi Komunikasi dalam Dunia Pendidikan.* Yogyakarta: DIVA Press.

Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Margono. 2000. *Metodologi Pendidikan Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan Ptk Itu Mudah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. 2009. *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan kelas.* Bandung: Remaja Rosa Karya.

Soedarsono. 2001. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Suharsimi Arikunto,dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksar.

Suyanto. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

St.Mulyanta, et.al, 2009. *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

Wahid Murni dan Nur Ali. 2008. *Penelitian Tinadakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Terori Menuju Praktik*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang Press

Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.

Danim, Sudarwan. 1994. *Media Komunikasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 1

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ 1452/2013 22 Juli 2013
Lampiran : 1 (satu) berkas proposal skripsi
Perihal : **Penelitian**

Kepada :
Yth. Kepala SMP Islam Al - Ma'arif 01 Singosari
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami mengharap dengan hormat agar mahasiswa di bawah ini:

Nama	:	Fitrya Kusuma Dewi
NIM	:	09110022
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	:	Ganjil, 2013/2014
Judul Skripsi	:	**Pembelajaran Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di SMP Islam Al – Ma'arif 01 Singosari - Malang**

dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/menyusun skripsi yang bersangkutan mohon diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 2

YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI
SMP ISLAM ALMAARIF 01
Terakreditasi A
Jl. Ronggolawe No. 19 Telp. 0341-458346 Faks. 0341-441886 Singosari Malang 65153
NSS : 202051805269
NPSN : 20517453

SURAT KETERANGAN
Nomor: 057/I04.27/SMP.023/N/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **ACHMAD EFFENDI, S.Ag**
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Islam Almaarif 01 Singosari

menerangkan bahwa:

Nama	: **FITRYA KUSUMA DEWI**
NIM	: 09110022
Jurusan/Fakultas	: PAI/Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 19 Agustus s.d. 07 September 2013 dengan judui skripsi "***Pembelajaran Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang***".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singosari, 07 September 2013
Kepala Sekolah

YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF 20517453 SMP ISLAM ALMAARIF 01 TERAKREDITASI A SINGOSARI-MALANG

ACHMAD EFFENDI, S.Ag

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA
DENGAN GURU MATA PELAJARAN FIQIH

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Fiqih yang selama ini anda terapkan/gunakan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqih yang selama ini anda terapkan/gunakan?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran Fiqih yang selama ini anda terapkan/gunakan?
4. Apa yang bapak lakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih?
5. Bagaimana menurut bapak pengunaan multimedia autoplay dalam pembelajaran Fiqih?
6. Apakah bapak pernah mengunakan multimedia tersebut dalam penyampaian materi pelajaran?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA
DENGAN SISWA KELAS VIII F SMP ISLAM AL-MA'ARIF 01
SINGOSARI MALANG

1. Bagaimana pendapat kalian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru Fiqih saat ini?
2. Menurut kamu, kamu lebih senang belajar dengan menggunakan multimedia autoplay atau dengan cara ceramah dan pemberian tugas?
3. Menurut kamu, bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqih selama ini?
4. Bagaimana guru Fiqih mengevaluasi pembelajaran Fiqih selama ini?
5. Apakah sudah pernah dilakukan pembelajaran dengan mengunakan multimedia autoplay?
6. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti pembelajaran Fiqih dengan menggunakan multimedia autoplay?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	**: SMPI AL-MA'ARIF 01 SINGOSARI**
Mata Pelajaran	**: FIQIH**
Kelas/Semester	**: VIII/ Ganjil**
Alokasi Waktu	**: 4x40 menit (4x pertemuan)**
Standar Kompetensi	**: 5.** Memahami tata cara shalat sunah
Kompetensi Dasar	**: 5.1** Menjelaskan ketentuan shalat sunah rowatib, shalat Id, shalat gerhana dan shalat sunah istisqo'. **5.2** Mempraktikan shalat sunah rowatib, shalat Id, shalat gerhana dan shalat sunah istisqo'.
Indikator	**:** • Menjelaskan pengertian shalat sunah rowatib dan dasar hukumnya • Menyebutkan macam-macam shalat sunah rowatib • Menyebutkan dalil naqli tentang shalat sunah rowatib • Mempraktikan shalat sunah rowatib disekolah

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah pelajaran selesai melalui pembelajaran berbasis multimedia *Autoplay*, diharapkan siswa dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat sunah rowatib dan dasar hukumnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam shalat sunah rowatib.
3. Siswa dapat menyebutkan dalil naqli tentang shalat sunat rowatib .
4. Siswa dapat mempratikan shalat sunah rowatib.

II. Materi Pembelajaran :

A. SHALAT ROWATIB

1. Pengertian Shalat Rowatib

Shalat rowatib adalah shalat sunat yang dikerjakan sebelum dan sesudah shalat fardhu. Salat sunah rawatib yang dikerjakan sebelum salat fardu disebut salat qabliyah, sedangkan salat sunah rawatib yang dikerjakan sesudah salat fardu disebut salat ba'diyah.

a. Shalat sunat rowatib muakkad adalah shalat sunat rowatib yang sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW., sebanyak 10 rakaat, yaitu: dua rakaat sebelum salat subuh, dua rakaat sebelum salat dhuhur, dua rakaat setelah salat dhuhur, dua rakaat sesudah salat magrib dan dua rakaat sesudah salat isya.
b. Shalat sunat rowatib ghoiru muakkad adalah shalat sunat rowatib yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW untuk diamalkan, yaitu: dua rakaat sebelum shalat dhuhur, dua rakaat sesudah shalat dhuhur, empat rakaat sebelum shalat asar, dan dua rakaat sebelum shalat magrib

2. Praktek Shalat Rowatib

Cara mengerjakan salat sunah muakkad rawatib sama dengan salat wajib, baik bacaan maupun gerakannya, yakni dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Namun demikian, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain: niat menurut macam salatnya, qabliyah atau ba'diyah, tidak disunnahkan azan atau iqamat, dikerjakan secara munfarid atau sendirian, semuanya bacaannya tidak dinyaringkan. jika lebih dari dua rakaat, tiap-tiap dua rakaat satu salam dan sebaiknya pindah tempat dari shalat fardlu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. SHALAT HARI RAYA

Didalam Islam ada dua shalat hari raya, yaitu shalat hari fitrah (Idul Fitri) dan shalat hari raya haji (Idul Adha). Shalat hari raya fitrah dilakukan setiap tanggal 1 syawal tahun Hijriah setelah umat Islam selesai melakukan puasa 1 bulan di bulan Romadlon. Sedangkan shalat hari raya Idul Adha dikerjakan pada setiap tanggal 10 Dhulhijjah tahun Hijriah.

1. Hukum Mengerjakan Shalat Id

Pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha umat islam sangat dianjurkan (sunah muakkad) untuk mengerjakan shalat sunah sebanyak 2 rokaat secara berjama'ah, kemudian dilanjutkan mengerjakan khutbah dua kali.

2. Waktu Mengerjakan Shalat Iddain

Shalat Id baik Idul Fitri maupun Idul Adha dilakukan mulai terbitnya matahari sampai datangnya waktu dhuhur.

Dianjurkan melaksanakan shalat idul adha di awal waktu, agar orang bisa menyembelih hewan kurbam. Adapun shalat idul fitri sebaiknya diakhirkan agar orang punya kesempatan mengeluarkan zakat fitrah.

3. Cara Mengerjakan

Adapun tata cara pelaksanaan sholat idain, yaitu :

a. Setelah shalat subuh mandi hari raya, lalu berangkat ke masjid dengan memperbanyak mengucapkan takbir, sebelum duduk disunatkan shalat tahiyatul masjid 2 rakaat dan niat I'tikaf sambil mengulang-ulang membaca takbir sampai dimulai shalat iddain.
b. Niat lalu takbir 7 kali kemudian membaca Al Fatihah dan membaca surat Al-'Alaa dan menyempurnakan rokaat pertama sebagaimana shalat fardlu.
c. Pada rokaat kedua sesudah berdiri membaca takbir lima kali, kemudian membaca surat Al Fatihah dan membaca surat Al Ghossiyah lalu menyempurnakan rokaaat kedua sebagaimana shalat fardlu.
d. Setelah shalat Id disunatkan melakukan khutbah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Hal yang Dilakukan Sebelum Shalat Id

Di sunnahkan mandi, memakai wewangian dan berpakaian baik, makan sebelum melaksanakan shalat idul fitri, makan setelah melaksanakan shalat idul adha, menempuh jalan yang berbeda, dan dianjurkan untuk mengumandangkan takbir secara mutlak mulai dari terbenamnya matahari malam hari raya sampai imam melakukan shalat hari raya, untuk hari raya Idul Adha disunatkan mengumandangkan takbir secara terbatas.

C. SHALAT GERHANA

Apabila terjadi gerhana baik gerhana matahari maupun gerhana bulan, maka kita disunatkan untuk melakukan shalat dua rokaaat. Shalat gerhana matahari disebut shalat kusuf. Sedangkan shalat gerhana bulan disebut shalat khusuf.

1. Waktu Shalat Gerhana

Shalat gerhana dilakukan sejak dari terjadinya gerhana hingga selesai, apabila shalat sudah selesai sedang gerhana belum selesai, maka disunatkan memperbanyak dzikir dan beristihgfar hingga gerhana selesai.

2. Cara Melakukan Shalat Gerhana

a. Niat
b. Shalat gerhana dilakukan sebanyak dua rakaat
c. Setiap rakaat terdiri dari dua kali ruku' dan dua kali sujud
d. Setelah ruku' pertama dari setiap rakaat membaca Al-Fatihah dan surat kembali
e. Pada rakaat pertama, bacaan surat pertama lebih panjang daripada surat kedua. Demikian pula pada rakaat kedua, bacaan surat pertama lebih panjang daripada surat kedua.
f. Dalam membaca surat Al-Fatihah, imam disunatkan mengeraskan bacaannya disaat shalat gerhana bulan.
g. Setelah sholat disunahkan untuk berkhutbah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. SHALAT ISTISQO'

1. Pengertian Shalat Istisqo'

Shalat istisqo' adalah dua rakaat yang dilakukan karena terjadi kemarau panjang, memohon kepada Allah agar diturunkan hujan. Hukum shalat istisqo' adalah sunat.

2. Cara Melaksanakan Shalat Istisqo'

a. Puasa 4 hari berturut-turut
b. Pada hari ke-4 puasa berkumpul ditanah lapang dengan memakai baju yang sederhana
c. Sebelum datang ke lapangan hendaklah ada orang yang memberi nasehat agar penduduk bertaubat dari dosa, dan tidak melakukan kedholiman serta beramal yang baik.
d. Sampai di lapangan niat shalat istisqo' dua rokaat dengan secara berjamaah seperti shalat Hari Raya (takbir) 7 kali dalam rokaat pertama dan takbir 5 kali dalam rokaat kedua.
e. Pada rokaat pertama membaca surat Al-A'la dan rokaat kedua membaca surat Al-Ghosiyah.
f. Setelah mereka melakukan Shalat kemudian Imam berkhutbah 2 kali seperti khutbah hari raya, hanya saja dalam khutbah ini membaca Istighfar 9 kali pada khutbah yang pertama dan membaca Istighfar 5 kali pada khutbah yang kedua.
g. Setelah selesai khutbah imam dan makmum memutar dan membalikkan kain selendang yang kanan ke kiri atau sebaliknya, lalu berdoa menghadap qiblat.

III. Metode Pembelajaran

a. Ceramah
b. Tanya Jawab
c. Demonstrasi
d. Penugasan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Pertemuan 1 (siklus 1)

No.	Uraian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
1.	***Kegiatan awal*** ▪ Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a dan mengabsensi siswa ▪ Guru memeriksa kesiapan siswa ▪ Guru menjelaskan secara singkat tentang materi dan tujuan pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang akan dijalani siswa ***Apersepsi :*** ▪ Memberi gambaran dan pertanyaan kepada siswa tentang pengertian shalat sunah dan macam-macamnya ***Motivasi :*** ▪ Guru memotivasi siswa dengan memuji siswa yang berani menjawab	Religius Tertib Jujur	5 Menit
2.	***Kegiatan Inti*** ***Eksplorasi:*** ▪ Guru memberikan materi tentang shalat sunah rowatib dan cara melaksanakannya. ▪ Guru membagikan satu lembar kertas bertuliskan niat-niat shalat sunah. ***Elaborasi :*** ▪ Siswa memperhatikan penjelasan guru.	Rasa ingin tahu Gemar membaca Jujur	25 Menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	▪ Siswa membaca lembar kertas yang diberikan guru dengan mempraktikkan shalat sunah rowatib. ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan. ***Konfirmasi:*** ▪ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa secara individu seputar shalat sunah rowatib dan cara melaksanakannya. ▪ Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dijelaskan		
3.	***Kegiatan Akhir*** ▪ Guru memberikan kesimpulan dari materi. ▪ Guru memberi tugas untuk pertemuan berikutnya.	Bertanggung Jawab	10 Menit

B. Pertemuan 2 (siklus 1)

No.	Uraian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
1.	***Kegiatan awal*** ▪ Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a dan mengabsensi siswa ▪ Guru memeriksa kesiapan siswa ▪ Guru menjelaskan secara singkat tentang materi dan tujuan	Religius Tertib Jujur	5 Menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang akan dijalani siswa ***Apersepsi :*** Mengulang sekilas materi sebelumnya dan kemudian memberi gambaran dan pertanyaan kepada siswa tentang pengertian shalat sunah hari raya. ***Motivasi :*** ▪ Guru memotivasi siswa dengan memuji siswa yang berani menjawab		
2.	***Kegiatan Inti*** ***Eksplorasi****:* ▪ Guru membagikan lembar soal kepada setiap siswa. ▪ Guru memberikan materi tentang shalat sunah hari raya dan dan cara mengerjakannya. ***Elaborasi :*** ▪ Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru. ▪ Siswa mengoreksi bersama jawaban soal yang telah dikerjakan. ▪ Siswa memperhatikan materi disampaikan oleh guru. ***Konfirmasi****:* ▪ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.	Rasa ingin tahu Gemar membaca Jujur	25 Menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	▪ Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dijelaskan. ▪ Guru memberikan penghargaan siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dan memotivasi siswa yang mendapatkan nilai rendah.		
3.	***Kegiatan Akhir*** ▪ Guru memberikan kesimpulan dari materi. ▪ Guru memberi tugas untuk pertemuan berikutnya. ▪ Guru memotivasi siswa agar selalu semangat dalam belajar. ▪ Guru menutup pelajaran dengan salam.	Bertanggung Jawab	10 Menit

C. Pertemuan 1 (siklus 2)

No.	Uraian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
1.	***Kegiatan awal*** ▪ Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a dan mengabsensi siswa ▪ Guru memeriksa kesiapan siswa ▪ Guru menjelaskan secara singkat tentang materi dan tujuan pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang akan dijalani siswa ***Apersepsi** :* Mengulang sekilas materi sebelumnya	Religius Tertib Jujur	5 Menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	dan kemudian memberi gambaran dan pertanyaan kepada siswa tentang pengertian shalat sunah gerhana. ***Motivasi*** *:* ▪ Guru memotivasi siswa dengan memuji siswa yang berani menjawab		
2.	***Kegiatan Inti*** ***Eksplorasi****:* ▪ Siswa dibagi menjadi 8 kelompok. ▪ Guru menyampaikan materi tentang shalat sunah gerhana menggunakan multimedia *autoplay*. ▪ Guru melempar pertanyaan pada setiap kelompok. ***Elaborasi*** *:* ▪ Setiap kelompok memiliki print out materi yang disampaikan. ▪ Siswa melakukan diskusi kelompok mengenai materi yang telah disampaikan. ▪ Setiap kelompok diharuskan membuat pertanyaan ***Konfirmasi****:* ▪ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. ▪ Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dijelaskan.	Rasa ingin tahu Gemar membaca Jujur	25 Menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	▪ Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang mendapatkan nilai tinggi dan memotivasi siswa yang mendapatkan nilai rendah.		
3.	***Kegiatan Akhir*** ▪ Guru memberikan kesimpulan dari materi. ▪ Guru memberi tugas untuk pertemuan berikutnya. ▪ Guru memotivasi siswa agar selalu semangat dalam belajar. ▪ Guru menutup pelajaran dengan salam.	Bertanggung Jawab	10 Menit

D. Pertemuan 2 (siklus 2)

No.	Uraian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
1.	***Kegiatan awal*** ▪ Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a dan mengabsensi siswa ▪ Guru memeriksa kesiapan siswa ▪ Guru menjelaskan secara singkat tentang materi dan tujuan pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang akan dijalani siswa ***Apersepsi :*** Mengulang sekilas materi sebelumnya dan kemudian memberi gambaran dan pertanyaan kepada siswa tentang	Religius Tertib Jujur	5 Menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	pengertian shalat sunah istisqo'. ***Motivasi :*** ▪ Guru memotivasi siswa dengan memuji siswa yang berani menjawab		
2.	***Kegiatan Inti*** ***Eksplorasi:*** ▪ Siswa diberi lembar soal. ▪ Guru menyampaikan materi tentang shalat sunah istisqo' menggunakan multimedia *autoplay*. ***Elaborasi :*** ▪ Setiap mengerjakan soal yang telah diberikan tanpa ada yang boleh kerjasama. ▪ Siswa melakukan diskusi kelompok mengenai materi yang telah disampaikan. ▪ Setiap kelompok diharuskan membuat pertanyaan ***Konfirmasi:*** ▪ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. ▪ Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dijelaskan. ▪ Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang mendapatkan nilai tinggi dan memotivasi siswa yang	Rasa ingin tahu Gemar membaca Jujur	25 Menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	mendapatkan nilai rendah.		
3.	***Kegiatan Akhir*** ▪ Guru memberikan kesimpulan dari materi. ▪ Guru memberi tugas untuk pertemuan berikutnya. ▪ Guru memotivasi siswa agar selalu semangat dalam belajar. ▪ Guru menutup pelajaran dengan salam.	Bertanggung Jawab	10Menit

V. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Multimedia *Autoplay*
3. LCD proyektor
4. Sound System
5. Lembar soal
6. Lembar jawaban

VI. SumberBelajar

1. Buku paket Fiqih
2. Lembar kegiatan Siswa
3. Sumber lain yang relevan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

VII. *Screenshot* Multimedia *Autoplay*

a. Halaman Depan

b. Rincian SK, KD dan Indikator Pencapaian

c. Pengantar

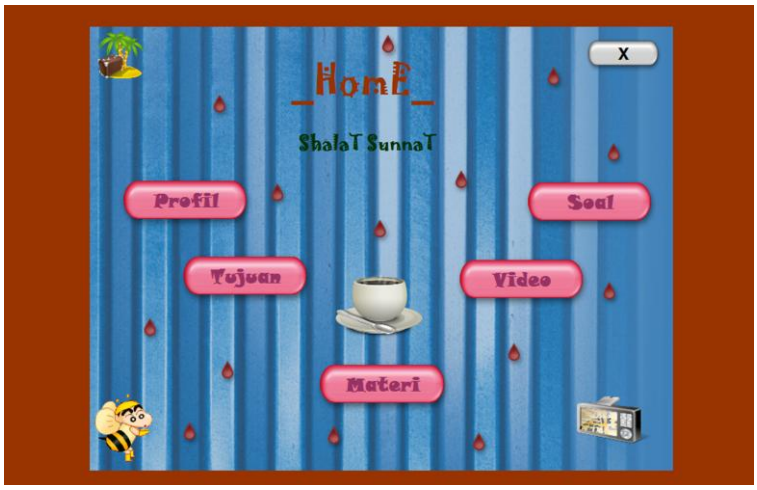

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Isi Utama

1. Materi

2. Evaluasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 6 ***(Pre-test)***

Isilah titik-titik dibawah ini dengan singkat dan tepat !

1. Salat sunah rawatib yang dikerjakan sebelum salat fardu disebut .....
2. Salat sunah rawatib yang dikerjakan sesudah salat fardu disebut.....
3. Jumlah rakaat salat sunah rawatib sebelum asar adalah.....
4. Orang yang berjamaah mengikuti imam disebut .....
5. Orang yang memimpin salat berjamaah adalah .....
6. Ibadah yang dapat menutupi kekurangan salat fardu adalah .....
7. Salat sunah yang lebih dipentingkan oleh Rasulullah saw. adalah .....
8. Salat sunah rawatib dikerjakan secara .....
9. Qabliyah artinya .....
10. Ba'diyah artinya .....

Selamat Mengerjakan..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 7 (Post-test)

1. Sebutkan pengertian dari shalat rowatib, hari raya, gerhana dan istisqo'?
2. Shalat rowatib dibagi menjadi berapa? Sebutkan!
3. Cara mengerjakan shalat hari raya?
4. Cara mengerjakan shalat istisqo'?
5. Tulis niat shalat sunah!

_ Selamat Mengerjakan! _

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 8

Hasil Nilai Pratindakan

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			T	BT
1	Abrilian Rahma Frisgi	**60**		BT
2	Achmad Irsyad Tri Fatoni	**65**		BT
3	Ahmad Nur Huda	**55**		BT
4	Ainur Rohmah Saidah	**50**		BT
5	Al Mira Rahma	**60**		BT
6	Amelya Surya Ningtias	**75**	T	
7	Andi Wahyu Hernanda	**65**		BT
8	Ariyon	**55**		BT
9	Dervina Yalma Fahira	**50**		BT
10	Deti Indah Wijayanti	**50**		BT
11	Dzakaria Nur Pikri	**70**	T	
12	Eka Aditya Priatmaja	**65**		BT
13	Fauzi Imanudin	**60**		BT
14	Fernanda Alif Amrullah	**50**		BT
15	Hesty Hyldania Azizah	**85**	T	
16	Izzuma Tasya	**50**		BT
17	Jumrotul Hafifah	**60**		BT
18	Karina Yasmin Tazzyayun	**50**		BT
19	Khanif Abdillah Noor	**65**		BT
20	M. Hendra Kurniawan	**75**	T	
21	Misbachul Karim	**80**	T	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

22	Mohammad Mukfi	**75**	T	
23	Muchamad Rif'at	**85**	T	
24	Muhammad Hafid Verga	**75**	T	
25	Muhammad Illham Hafid	**75**	T	
26	Muhammad Nuruzzaky	**55**		BT
27	Nani Ayu Fitri Indah	**60**		BT
28	Rainiza Yulia Selfiani	**65**		BT
29	Resy Ardia Garini	**50**		BT
30	Tri Wahyuning	**55**		BT
31	Ummu Fauziyah	**60**		BT
32	Veren Della Ningtyas	**65**		BT
33	Yusman Novenda	**50**		BT
34	Maulana Fitroh Dimas	**60**		BT
Jumlah		**2125**	**9**	**25**
Nilai rata-rata		**62.5**	**-**	**-**
Presentase (%)			**26**	**74**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 9

Lembar Penilaian Siswa Pada Pertemuan 1 Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			T	BT
1	Abrilian Rahma Frisgi	**80**	T	
2	Achmad Irsyad Tri Fatoni	**70**	T	
3	Ahmad Nur Huda	**75**	T	
4	Ainur Rohmah Saidah	**85**	T	
5	Al Mira Rahma	**60**		BT
6	Amelya Surya Ningtias	**75**	T	
7	Andi Wahyu Hernanda	**65**		BT
8	Ariyon	**80**	T	
9	Dervina Yalma Fahira	**65**		BT
10	Deti Indah Wijayanti	**65**		BT
11	Dzakaria Nur Pikri	**60**		BT
12	Eka Aditya Priatmaja	**65**		BT
13	Fauzi Imanudin	**60**		BT
14	Fernanda Alif Amrullah	**70**	T	
15	Hesty Hyldania Azizah	**85**	T	
16	Izzuma Tasya	**60**		BT
17	Jumrotul Hafifah	**50**		BT
18	Karina Yasmin Tazzyayun	**90**	T	
19	Khanif Abdillah Noor	**75**	T	
20	M. Hendra Kurniawan	**75**	T	
21	Misbachul Karim	**60**		BT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

22	Mohammad Mukfi	**65**		BT
23	Muchamad Rif'at	**85**	T	
24	Muhammad Hafid Verga	**75**	T	
25	Muhammad Illham Hafid	**75**	T	
26	Muhammad Nuruzzaky	**55**		BT
27	Nani Ayu Fitri Indah	**80**	T	
28	Rainiza Yulia Selfiani	**65**		BT
29	Resy Ardia Garini	**50**		BT
30	Tri Wahyuning	**75**	T	
31	Ummu Fauziyah	**60**		BT
32	Veren Della Ningtyas	**85**	T	
33	Yusman Novenda	**80**	T	
34	Maulana Fitroh Dimas	**70**	T	
Jumlah		**2390**	**19**	**15**
Nilai rata-rata		**70**	**-**	**-**
Presentase (%)			**56**	**44**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 10

Lembar Penilaian Siswa Pada Pertemuan kedua Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			T	BT
1	Abrilian Rahma Frisgi	**90**	T	
2	Achmad Irsyad Tri Fatoni	**85**	T	
3	Ahmad Nur Huda	**75**	T	
4	Ainur Rohmah Saidah	**55**		BT
5	Al Mira Rahma	**80**	T	
6	Amelya Surya Ningtias	**65**		BT
7	Andi Wahyu Hernanda	**70**	T	
8	Ariyon	**85**	T	
9	Dervina Yalma Fahira	**90**	T	
10	Deti Indah Wijayanti	**60**		BT
11	Dzakaria Nur Pikri	**85**	T	
12	Eka Aditya Priatmaja	**65**		BT
13	Fauzi Imanudin	**90**	T	
14	Fernanda Alif Amrullah	**85**	T	
15	Hesty Hyldania Azizah	**80**	T	
16	Izzuma Tasya	**60**		BT
17	Jumrotul Hafifah	**65**		BT
18	Karina Yasmin Tazzyayun	**90**	T	
19	Khanif Abdillah Noor	**75**	T	
20	M. Hendra Kurniawan	**85**	T	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

21	Misbachul Karim	**85**	T	
22	Mohammad Mukfi	**80**	T	
23	Muchamad Rif'at	**90**	T	
24	Muhammad Hafid Verga	**85**	T	
25	Muhammad Illham Hafid	**75**	T	
26	Muhammad Nuruzzaky	**85**	T	
27	Nani Ayu Fitri Indah	**80**	T	
28	Rainiza Yulia Selfiani	**95**	T	
29	Resy Ardia Garini	**60**		BT
30	Tri Wahyuning	**75**	T	
31	Ummu Fauziyah	**90**	T	
32	Veren Della Ningtyas	**85**	T	
33	Yusman Novenda	**85**	T	
34	Maulana Fitroh Dimas	**65**		BT
Jumlah		**2670**	**26**	**8**
Nilai rata-rata		**78**	**-**	**-**
Presentase (%)			**76**	**23**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 11

Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus I

No	Nama siswa	Proses		Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2		T	BT
1	Abrilian Rahma F.	**80**	**90**	**85**	T	
2	Achmad Irsyad Tri F.	**70**	**85**	**77**	T	
3	Ahmad Nur Huda	**75**	**75**	**75**	T	
4	Ainur Rohmah S.	**85**	**55**	**70**	T	
5	Al Mira Rahma	**60**	**80**	**70**	T	
6	Amelya Surya N.	**75**	**65**	**70**	T	
7	Andi Wahyu H.	**65**	**70**	**67**		BT
8	Ariyon	**80**	**85**	**82**	T	
9	Dervina Yalma F.	**65**	**90**	**77**	T	
10	Deti Indah Wijayanti	**65**	**60**	**62**		BT
11	Dzakaria Nur Pikri	**60**	**85**	**72**	T	
12	Eka Aditya Priatmaja	**65**	**65**	**65**		BT
13	Fauzi Imanudin	**60**	**90**	**75**	T	
14	Fernanda Alif A.	**70**	**85**	**77**	T	
15	Hesty Hyldania A.	**85**	**80**	**82**	T	
16	Izzuma Tasya	**60**	**60**	**60**		BT
17	Jumrotul Hafifah	**50**	**65**	**57**		BT
18	Karina Yasmin T.	**90**	**90**	**90**	T	
19	Khanif Abdillah	**75**	**75**	**75**	T	
20	M. Hendra K.	**75**	**85**	**80**	T	
21	Misbachul Karim	**60**	**85**	**72**	T	
22	Mohammad Mukfi	**65**	**80**	**72**	T	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

23	Muchamad Rif'at	**85**	**90**	**87**	T	
24	Muhammad Hafid V.	**75**	**85**	**80**	T	
25	Muhammad Illham	**75**	**75**	**75**	T	
26	Muhammad Nuruzzaky	**55**	**85**	**70**	T	
27	Nani Ayu Fitri Indah	**80**	**80**	**80**	T	
28	Rainiza Yulia	**65**	**95**	**80**	T	
29	Resy Ardia Garini	**50**	**60**	**55**		BT
30	Tri Wahyuning	**75**	**75**	**75**	T	
31	Ummu Fauziyah	**60**	**90**	**75**	T	
32	Veren Della	**85**	**85**	**85**	T	
33	Yusman Novenda	**80**	**85**	**82**	T	
34	Maulana Fitroh	**70**	**65**	**67**		BT
Jumlah		2390	2670	2523		
Nilai Rata-rata		70.29	78.52	74.20		
Jumlah Siswa tuntas					27	
Jumlah siswa belum tuntas						7
Presentase tuntas					79	
Presentase belum tuntas						20
Nilai tertinggi				90		
Nilai terendah				55		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 12

Hasil Nilai Siswa Pertemuan 1 Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			T	BT
1	Abrilian Rahma Frisgi	**95**	T	
2	Achmad Irsyad Tri Fatoni	**90**	T	
3	Ahmad Nur Huda	**80**	T	
4	Ainur Rohmah Saidah	**70**	T	
5	Al Mira Rahma	**85**	T	
6	Amelya Surya Ningtias	**75**	T	
7	Andi Wahyu Hernanda	**80**	T	
8	Ariyon	**90**	T	
9	Dervina Yalma Fahira	**95**	T	
10	Deti Indah Wijayanti	**60**		BT
11	Dzakaria Nur Pikri	**90**	T	
12	Eka Aditya Priatmaja	**50**		BT
13	Fauzi Imanudin	**100**	T	
14	Fernanda Alif Amrullah	**90**	T	
15	Hesty Hyldania Azizah	**85**	T	
16	Izzuma Tasya	**55**		BT
17	Jumrotul Hafifah	**50**		BT
18	Karina Yasmin Tazzyayun	**100**	T	
19	Khanif Abdillah Noor	**80**	T	
20	M. Hendra Kurniawan	**90**	T	
21	Misbachul Karim	**95**	T	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

22	Mohammad Mukfi	**90**	T	
23	Muchamad Rif'at	**100**	T	
24	Muhammad Hafid Verga	**90**	T	
25	Muhammad Illham Hafid	**95**	T	
26	Muhammad Nuruzzaky	**85**	T	
27	Nani Ayu Fitri Indah	**100**	T	
28	Rainiza Yulia Selfiani	**100**	T	
29	Resy Ardia Garini	**80**	T	
30	Tri Wahyuning	**100**	T	
31	Ummu Fauziyah	**95**	T	
32	Veren Della Ningtyas	**85**	T	
33	Yusman Novenda	**85**	T	
34	Maulana Fitroh Dimas	**70**	T	
Jumlah		**2880**	**30**	**4**
Nilai rata-rata		**85**	**-**	**-**
Presentase (%)			**88**	**12**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 13

Hasil Nilai Siswa pada Pertemuan 2 Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			T	BT
1	Abrilian Rahma Frisgi	**90**	T	
2	Achmad Irsyad Tri Fatoni	**80**	T	
3	Ahmad Nur Huda	**90**	T	
4	Ainur Rohmah Saidah	**100**	T	
5	Al Mira Rahma	**60**		BT
6	Amelya Surya Ningtias	**90**	T	
7	Andi Wahyu Hernanda	**80**	T	
8	Ariyon	**85**	T	
9	Dervina Yalma Fahira	**80**	T	
10	Deti Indah Wijayanti	**70**	T	
11	Dzakaria Nur Pikri	**85**	T	
12	Eka Aditya Priatmaja	**95**	T	
13	Fauzi Imanudin	**85**	T	
14	Fernanda Alif Amrullah	**75**	T	
15	Hesty Hyldania Azizah	**70**	T	
16	Izzuma Tasya	**100**	T	
17	Jumrotul Hafifah	**90**	T	
18	Karina Yasmin Tazzyayun	**95**	T	
19	Khanif Abdillah Noor	**85**	T	
20	M. Hendra Kurniawan	**90**	T	
21	Misbachul Karim	**100**	T	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

22	Mohammad Mukfi	**95**	T	
23	Muchamad Rif'at	**65**		BT
24	Muhammad Hafid Verga	**90**	T	
25	Muhammad Illham Hafid	**85**	T	
26	Muhammad Nuruzzaky	**70**	T	
27	Nani Ayu Fitri Indah	**80**	T	
28	Rainiza Yulia Selfiani	**60**		BT
29	Resy Ardia Garini	**95**	T	
30	Tri Wahyuning	**80**	T	
31	Ummu Fauziyah	**85**	T	
32	Veren Della Ningtyas	**90**	T	
33	Yusman Novenda	**100**	T	
34	Maulana Fitroh Dimas	**80**	T	
Jumlah		**2870**	**31**	**3**
Nilai rata-rata		**84**	**-**	**-**
Presentase (%)			**91**	**9**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 14

Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus II

No	Nama siswa	Proses		Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2		T	BT
1	Abrilian Rahma F.	95	90	92	T	
2	Achmad Irsyad Tri F.	90	80	85	T	
3	Ahmad Nur Huda	80	90	85	T	
4	Ainur Rohmah S.	70	100	85	T	
5	Al Mira Rahma	85	60	72	T	
6	Amelya Surya N.	75	90	82	T	
7	Andi Wahyu H.	80	80	80	T	
8	Ariyon	90	85	87	T	
9	Dervina Yalma F.	95	80	87	T	
10	Deti Indah Wijayanti	60	70	65		BT
11	Dzakaria Nur Pikri	90	85	87	T	
12	Eka Aditya Priatmaja	50	95	72	T	
13	Fauzi Imanudin	100	85	92	T	
14	Fernanda Alif A.	90	75	82	T	
15	Hesty Hyldania A.	85	70	77	T	
16	Izzuma Tasya	55	100	77	T	
17	Jumrotul Hafifah	50	90	70	T	
18	Karina Yasmin T.	100	95	97	T	
19	Khanif Abdillah	80	85	82	T	
20	M. Hendra K.	90	90	90	T	
21	Misbachul Karim	95	100	97	T	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

22	Mohammad Mukfi	**90**	**95**	**92**	T	
23	Muchamad Rif'at	**100**	**65**	**82**	T	
24	Muhammad Hafid V.	**90**	**90**	**90**	T	
25	Muhammad Illham	**95**	**85**	**90**	T	
26	Muhammad Nuruzzaky	**85**	**70**	**77**	T	
27	Nani Ayu Fitri Indah	**100**	**80**	**90**	T	
28	Rainiza Yulia	**100**	**60**	**80**	T	
29	Resy Ardia Garini	**80**	**95**	**87**	T	
30	Tri Wahyuning	**100**	**80**	**90**	T	
31	Ummu Fauziyah	**95**	**85**	**90**	T	
32	Veren Della	**85**	**90**	**87**	T	
33	Yusman Novenda	**85**	**100**	**92**	T	
34	Maulana Fitroh	**70**	**80**	**75**	T	
Jumlah		**2880**	**2870**	**2865**		
Nilai Rata-rata		84.70	84.41	**84**		
Jumlah Siswa tuntas					33	
Jumlah siswa belum tuntas						1
Presentase tuntas					97	
Presentase belum tuntas						3
Nilai tertinggi				97		
Nilai terendah				65		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 15

Daftar Nilai Siswa

No	Nama	Daftar Nilai Siswa			Ketuntasan	
		Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	T	BT
1.	Abrilian Rahma F.	60	85	92	T	
2.	Achmad Irsyad Tri F.	65	77	85	T	
3.	Ahmad Nur Huda	55	75	85	T	
4.	Ainur Rohmah S.	50	70	85	T	
5.	Al Mira Rahma	60	70	72	T	
6.	Amelya Surya N.	75	70	82	T	
7.	Andi Wahyu H.	65	67	80	T	
8.	Ariyon	55	82	87	T	
9.	Dervina Yalma F.	50	77	87	T	
10.	Deti Indah Wijayanti	50	62	65		BT
11.	Dzakaria Nur Pikri	70	72	87	T	
12.	Eka Aditya Priatmaja	65	65	72	T	
13.	Fauzi Imanudin	60	75	92	T	
14.	Fernanda Alif A.	50	77	82	T	
15.	Hesty Hyldania A.	85	82	77	T	
16.	Izzuma Tasya	50	60	77	T	
17.	Jumrotul Hafifah	60	57	70	T	
18.	Karina Yasmin T.	50	90	97	T	
19.	Khanif Abdillah	65	75	82	T	
20.	M. Hendra K.	75	80	90	T	
21.	Misbachul Karim	80	72	97	T	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

22.	Mohammad Mukfi	75	72	92	T	
23.	Muchamad Rif'at	85	87	82	T	
24.	Muhammad Hafid V.	75	80	90	T	
25.	Muhammad Illham	75	75	90	T	
26.	Muhammad Nuruzzaky	55	70	77	T	
27.	Nani Ayu Fitri Indah	60	80	90	T	
28.	Rainiza Yulia	65	80	80	T	
29	Resy Ardia Garini	50	55	87	T	
30	Tri Wahyuning	55	75	90	T	
31	Ummu Fauziyah	60	75	90	T	
32	Veren Della	65	85	87	T	
33	Yusman Novenda	50	82	92	T	
34	Maulana Fitroh	60	67	75	T	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 16 (Dokumentasi Penelitian)

Gedung SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang

Pembelajaran Menggunakan Multimedia *Autoplay*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 17

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Gajayana 50 Telp. (0341) 551354 Fax. 572533
Malang

Nama : Fitrya Kusuma Dewi
NIM : 09110022
Fak/Jur : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pembimbing : Dr. Marno, M.Ag
Judul Skripsi : Pembelajaran Berbasis Multimedia *Autoplay* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII F di SMP Islam Al-ma'arif 01 Singosari Malang

Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
28 Agustus 2013	BAB I, II, III	1.
31 Agustus 2013	ACC BAB I, II, III	2.
2 September 2013	BAB IV, V, VI	3.
6 September 2013	ACC IV, V, VI	4.
31 Desember 2013	BAB I, II, III, IV, V, VI	5.
6 Januari 2014	ABSTRAK	6.
8 Januari 2014	ACC BAB I, II, III, IV, V, VI dan Abstrak	7.

Malang, 8 Januari 2014
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Nur Ali, M.Pd,
NIP. 196504031998031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 18

BIODATA MAHASISWA

Nama	: Fitrya Kusuma Dewi
NIM	: 09110022
Tempat, Tanggal Lahir	: Malang, 18 April 1991
Fakultas/ Jurusan	: Tarbiyah/ PAI
Tahun Masuk	: 2009/2010
Alamat Rumah	: Jl. Klampok no.03 Rt 01/ Rw 01 Singosari-Malang

Malang, 08 Januari 2014

Mahasiswa

(…….)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG